

# LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN



## PENERJEMAHAN MODUL PEMANDUAN STANDAR

### SEJARAH MUSEUM BANK INDONESIA

HUSNUL AMALIA

2008411003

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

**BAHASA INGGRIS UNTUK KOMUNIKASI BISNIS  
DAN PROFESIONAL**

**JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA**

**DEPOK**

**2024**

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LEMBAR PENGESAHAN

### APPROVAL SHEET INTERNSHIP REPORT

a. Title	Translation of Standards Tour Guides Module History of Museum Bank Indonesia
b. Author	
1) Name	Husnul Amalia
2) Student ID	2008411003
c. Program of Study	English for Business and Professional Communication
d. Department	Business Administration
e. Period of Internship	1 September 2023 – 29 December 2023
f. Name and Address of Company	Museum Bank Indonesia (Jl. Pintu Besar Utara No 03, RT.4/RW.6, Pinangsia, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11110)

Report Adviser of PNU

Septina Indrayani, S.Pd., M.Tesol  
NIP. 9202016020919810916

Jakarta,  
Report Adviser of  
Company

Ade Imani Arsyad  
NIK. 16697

Authorized,  
Head of Study Program,



Dr. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M. Hum.  
NIP. 196104121987032004



## KATA PENGANTAR

Puji syukur selalu penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan karunia-nya Laporan Praktik Kerja Ini dapat diselesaikan sehingga dapat dipergunakan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat akademik dalam rangka pemenuhan syarat mendapat gelar Diploma 4 (D4) di Politeknik Negeri Jakarta. Penulis menyadari bahwa laporan PKL ini tidak dapat selesai tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M, M. Hum., selaku Kepala Program Studi Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis dan Profesional;
2. Ibu Septina Indrayani, S.Pd, M.TESOL., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan laporan PKL ini;
3. Bapak Ade Imani Arsyad dan kakak-kakak Museum Bank Indonesia, selaku pembimbing PKL di Museum Bank Indonesia yang telah memberikan banyak pembelajaran selama proses PKL;
4. Orang tua, keluarga serta teman-teman yang telah memberikan doa, dukungan dan masukan selama praktikan menjalani kegiatan PKL hingga selesainya laporan ini.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis. Semoga laporan Praktik Kerja Lapangan ini membawa manfaat bagi perkembangan ilmu pengembangan ilmu

Depok, Januari 2023

Penulis



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i1
KATA PENGANTAR .....	ii1
DAFTAR ISI.....	1v
DAFTAR GAMBAR.....	v1
DAFTAR TABEL.....	vi1
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Ruang Lingkup Kegiatan .....	2
1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	2
1.4 Tujuan dan Manfaat.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Definisi Penerjemahan .....	4
2.2 Ideologi Penerjemahan.....	5
2.2.1 Ideologi Lokal.....	5
2.2.2 Ideologi Asing .....	6
2.3 Teknik Penerjemahan.....	6
2.4 Proses Penerjemahan.....	9
2.5 Modul Pemanduan Standar .....	10
<b>BAB III HASIL PELAKSANAAN</b>	
3.1 Unit Kerja Praktik Kerja Lapangan.....	12
3.2 Uraian Praktik Kerja Lapangan.....	12
3.3 Uraian Proses Penerjemahan.....	14
3.4 Identifikasi Kendala yang dihadapi.....	16
3.4.1 Kendala Pelaksanaan Tugas yang Dihadapi Beserta Solusinya	16
<b>BAB IV PENUTUP</b>	



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.1 Kesimpulan .....	18
3.2 Saran.....	18
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN .....	22





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Proses Penerjemahan .....	9
Gambar 3.1	Struktur Kepengurusan Organisasi Operasional Museum Bank Indonesia .....	12





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Contoh Penggunaan Teknik Peminjaman .....	15
Tabel 3.2 Contoh Penggunaan Teknik Kalke.....	15
Tabel 3.3 Contoh Penggunaan Teknik Harfiah .....	16
Tabel 3.4 Pemaparan Kendala dan Solusinya .....	17





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Bank Indonesia membuka peluang untuk para mahasiswa dalam mempelajari secara langsung dunia pekerjaan. Peluang ini menjadi sebuah kesempatan untuk mengikuti Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Bank Indonesia khususnya pada departemen komunikasi divisi pengelolaan museum (MUBI). Selama PKL pengimplementasian berbagai macam penerjemahan dilakukan baik secara lisan maupun tulisan. Penerjemahan lisan dilakukan berupa interpreter secara langsung di pusat pelayanan untuk menyampaikan peraturan maupun informasi seputar Museum Bank Indonesia kepada pengunjung asing. Di sisi lain tugas yang diberikan berupa melakukan penerjemahan tulisan berkala dengan didampingi oleh pembimbing PKL divisi pengelolaan museum yang berupa teks laporan, risalah rapat setiap bulannya dan modul pemanduan standar.

Pada laporan kali ini, penulis akan menguraikan proses penerjemahan teks modul pemanduan standar Museum Bank Indonesia. Yaumi (2018) mendefinisikan modul sebagai satuan kecil dari sebuah materi. Modul sendiri dilakukan dengan prosedur uji coba dan analisis terhadap kebutuhan modul itu sendiri dengan rancangan materi didalamnya (Depdiknas, 2008). Modul pemanduan standar sendiri memuat ketentuan hukum yang mengikat standarisasi seorang edukator atau pemandu museum dalam melakukan tugasnya. Di sisi lain modul pemanduan standar juga memuat keseluruhan deskripsi area yang berupa diorama, koleksi uang dan sejarah Museum Bank Indonesia. Fungsi modul pemanduan standar bukan hanya sebagai pemerataan pemahaman bagi edukator atau pemandu museum, akan tetapi juga sebagai acuan utama dalam proses mengedukasi masyarakat tentang peran penting Bank Indonesia secara menyeluruh dari awal pembentukannya hingga saat ini. Oleh sebab itu penerjemahan modul pemanduan standar diperlukan sebagai





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

salah satu sarana utama edukasi umum kepada masyarakat untuk menyebarluaskan informasi terkait tujuan serta fungsi Bank Indonesia bagi negara (<https://www.bi.go.id>).

Beberapa kendala ditemukan saat menerjemahkan teks modul pemanduan standar. Kendala yang dihadapi berupa mencari padanan kata yang umum digunakan dan mudah dipahami oleh turis asing dengan mementingkan berbagai aspek sejarah. Meskipun demikian, solusi atas kendala yang dihadapi dapat diselesaikan dengan baik. Solusi atas kendala yang dihadapi penulis dapat diatasi melalui diskusi langsung bersama edukator atau pemandu museum dan juga PIC pengelolaan museum. Hal ini dilakukan atas pertimbangan berbagai aspek seperti penggunaan kata yang umum dan aman untuk digunakan tanpa harus menyinggung sejarah kelam berupa penjajahan dan perampasan koleksi yang dilakukan oleh berbagai negara penjajah di masa lampau. Aspek ini juga dinilai hal terpenting mengingat modul pemanduan standar ini digunakan untuk pengunjung asing yang masih berkaitan dengan sejarah Indonesia yakni belanda, jepang dan portugis.

## 1.2 Ruang Lingkup Kegiatan

Penulis ditempatkan pada satuan kerja departemen komunikasi pada divisi pengelolaan museum dengan tugas utama sebagai penerjemah. Dokumen yang diterjemahkan berupa Modul Pemanduan Standar, risalah rapat dan surat bisnis Museum Bank Indonesia yang mencakup keseluruhan materi sejarah yang berada di keseluruhan ruang tata pameran Museum Bank Indonesia. Selain itu tugas penulis adalah membantu layanan operasional yang telah dijadwalkan secara berkala. Layanan operasional ini berupa pemberian informasi seputar peraturan dan sejarah Museum Bank Indonesia kepada pengunjung baik dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

## 1.3 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Program Kerja Lapangan bertempat di Museum Bank Indonesia yang beralamat di Jl. Pintu Besar Utara No.3, RT.4/RW.6,



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pinangsia, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11110. Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan selama 4 bulan, yang dimulai pada tanggal 1 September 2023 dan mengakhirinya pada tanggal 31 Desember 2023. Waktu kerja yang diberlakukan mengikuti sistem kerja operasional Museum Bank Indonesia, yaitu hari sabtu dan minggu akan dihitung sebagai hari wajib kerja, sedangkan libur wajib akan diganti di hari senin dan satu giliran libur terjadwal di hari biasa (selasa, rabu, kamis, jumat) dengan jam kerja pukul 07.15-16.10 WIB.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat

### 1.4.1 Tujuan

1. Mempelajari istilah dan pemilihan kata dalam menerjemahkan modul pemanduan standar Museum Bank Indonesia
2. Untuk mengimplementasikan ilmu akademik yang diperoleh selama masa perkuliahan dalam proses menerjemahkan modul pemanduan yang berisikan berbagai macam bentuk teks
3. Melatih kedisiplinan, rasa tanggung jawab dan sikap profesional dalam bertugas sehingga menambah pengalaman dalam persiapan untuk terjun langsung ke dunia kerja sesungguhnya

### 1.4.2 Manfaat

1. Memahami berbagai macam bentuk istilah yang berkaitan dengan sejarah dan alasan pemilihan kata dalam menerjemahkan istilah pada modul pemanduan standar Museum Bank Indonesia
2. Mahasiswa dapat mempelajari secara langsung detail standar kerja profesional di dunia kerja baik secara individu maupun kerjasama tim
3. Mahasiswa dapat mengembangkan potensi dan kualitas diri secara profesional



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan PKL di Bank Indonesia pada departement komunikasi divisi pengelolaan museum (MuBI) ini dapat disimpulkan bahwa, kegiatan ini memberikan banyak pembelajaran. Pembelajaran ini mengenalkan penulis dunia kerja secara langsung baik secara individu maupun kerjasama tim. Di sisi lain penulis juga menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam menangani pekerjaan. Penulis juga mendapatkan kesempatan untuk menerjemahkan bukan hanya sebatas teks bisnis akan tetapi juga teks modul pemanduan, mini game untuk anak maupun melakukan interpreter.

Hasil penerjemahan yang dihasilkan penulis khususnya modul pemanduan standar Museum Bank Indonesia menarik kesimpulan bahwa penerjemahan jenis ini cenderung menggunakan ideologi foreinisasi. Hal ini dapat dilihat dari aspek kepentingan dan pertimbangan saat menerjemahkan modul, yakni dengan berbagai istilah dan pemilihan kata yang telah ditentukan sebelumnya oleh Bank Indonesia. Meskipun demikian hasil penerjemahan modul pemanduan standar Museum Bank Indonesia tetap dapat menyampaikan pesan yang ada dengan cara yang komunikatif dan factual.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil analisis yang telah dilakukan terdapat beberapa saran untuk dapat dijadikan sebagai pertimbangan. Saat menerima sebuah tugas maka hal yang harus dilakukan adalah untuk menganalisis tugas tersebut terlebih dahulu untuk langsung menanyakan hal-hal yang kurang dipahami. Saat menerjemahkan hendaknya penerjemah dapat membuat catatan atau glosarium tersendiri untuk istilah atau pemilihan kata yang ada agar saat mulai menerjemahkan sebuah teks penerjemah sudah memiliki panduan dalam menerjemahkan istilah maupun pemilihan kata. Selain itu penting bagi seorang

penerjemah untuk memahami ideologi maupun teknik dalam menerjemahkan agar hasil penerjemah dapat menyampaikan pesan dengan baik. Penulis juga menyarankan penerjemah untuk melakukan konsultasi langsung kepada pihak terkait dalam menerjemahkan suatu teks agar hasil terjemahan dapat dipahami dengan baik saat digunakan.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## DAFTAR PUSTAKA

- Bassnett, S. (2002). *Translation Studies*. London And New York: Routledge. Depdiknas, 2008.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Hatim, B., & Mason, I. (1997). *The Translator as Communicator*. London Routledge.
- Hodges, John C, dan Whitten, Marry E. (1962) *Harbrace collage handbook*; 5th edition. Harcourt, Brace & World, inc.
- Kemendikbudristek. (2019). *Kursus dan Pelatihan Bidang Kepemanduan Wisata Melalui Pemagangan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Masyarakat Jawa Barat 2019.
- Mazi-Leskovar, D. 2003. *Domestication and Foreignization in Translating American Porse for Slovenian Childern*. *Meta* Vol XLVIII, hlm.1-2.
- Museum BI (2020). Pada Halaman Resmi Bank Indonesia. Diambil 20 Desember 2023, dari <https://www.bi.go.id>.
- Molina, L and Albir, A. H. (2002). *Translation Techniques Revisited: A dynamic and Functional Approach*. In *META*, XLVII,4,2002.
- Modul (2021). Pada KBBI daring. Diambil 10 Januari 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Munday, J. (2001). *Introducing Translation Studies: Theories and Applications*. London: Routledge.
- Nida, Eugene A, & Taber, Charles R. (1969). *The Theory and Practice of Translation*. UBS: Leiden.
- Pym, Anthony. (2004). *The Moving Text: Localization, translation, and distribution*. Philadelphia: John Benjamins B.V.
- Schaffner, C. & Adab, B. (2000). *Developing translation competence*. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Tanjung. (2015). *Penilaian Peneremahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Venuti, Lawrence. (1995). *The Translator's Invisibility: A History of Translation* (2nd ed.). USA and Canada: Routledge.
- Yang, Wenfen. (2010). Brief Study on Domestication and Foreignization in Translation. *Journal of Language Teaching and Research*. Vol. 1, No. 1, pp. 77-80. Finland: Academy Publisher.
- Yaumi, Muhammad. (2018). *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LAMPIRAN

### L-1 Surat Keterangan Magang



**BANK INDONESIA**

No.25/ 641 /DSDM-GOpS-RKS/Srt/B

Jakarta, 26 Juli 2023

Kepada Yth.  
Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan  
Politeknik Negeri Jakarta  
Jalan Prof. Dr. G. A.Siwabessy  
Kampus UI - Depok 16425

Perihal : Persetujuan Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa

Menunjuk surat No.B/429/UN63.4/2023 tanggal 17 Juli 2023 perihal Program Magang Mahasiswa, dengan ini diberitahukan bahwa mahasiswa Bapak:

No.	Nama	NIM	Jurusan
1	Risti Indriyani	2008411030	Administrasi Niaga
2	Husnul Amalia	2008411003	
3	Nurchaya Kartika Sari	2008411011	

dapat menjalani kegiatan PKL secara online/offline di Bank Indonesia - Kantor Pusat, dengan rincian

Periode : 1 September 2023 s.d. 1 Desember 2023  
Lokasi PKL : Departemen Komunikasi  
Alamat : Kompleks Perkantoran Bank Indonesia  
Jl. MH. Thamrin No. 2 - Jakarta Pusat 10350

Sehubungan dengan hal itu, kami mengharapkan bantuan Bapak untuk dapat menyampaikan kepada mahasiswa Bapak agar melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Data dan informasi yang diperoleh selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) bersifat rahasia dan hanya dipergunakan khusus untuk hal-hal yang berkaitan dengan penyelesaian tugas dalam rangka PKL dimaksud;
2. Bersedia menandatangani surat pernyataan untuk menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh selama PKL. Selain itu, tidak memperbanyak, menyebarkan, mereproduksi informasi rahasia, dan memberikan informasi rahasia kepada pihak ketiga dan/atau pihak lainnya, baik selama kegiatan PKL maupun periode setelahnya;
3. Apabila peserta PKL membutuhkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai Bank Indonesia, maka kegiatan tersebut harus dilakukan berdasarkan rekomendasi dan persetujuan dari Pimpinan Satuan Kerja dan pembimbing PKL;
4. Apabila melakukan perbuatan yang bertentangan dengan pernyataan sebagaimana butir 1 dan 2 tersebut di atas, akan diberikan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mencatatkan kehadiran dan mengisi logbook secara online, menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan PKL kepada DSDM - Divisi Rekrutmen dan Kepatuhan SDM di akhir periode pelaksanaan PKL; dan
6. Melaksanakan secara disiplin protokol kesehatan Bank Indonesia dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19.

Selanjutnya...



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER

Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425  
Telepon (021) 7863534, 7864927, 7864926, 7270042, 7270035

Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting

Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: [humas@pnj.ac.id](mailto:humas@pnj.ac.id)

F8

FORM PEMBIMBINGAN PKL  
(PENYELIA)

- 1. Nama Perusahaan/Industri : Bank Indonesia
- 2. Alamat : Jl. Pintu Besar Utara No.3, RT.4/RW.6, Pinangsia, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11110
- 3. Judul PKL : Penerjemahan Modul Pemanduan Standar Sejarah Museum Bank Indonesia.
- 4. Nama Penyelia : Ade Imani Arsyad

No.	Hari/Tgl	Aktivitas yang dilakukan
1.	Jumat, 1 September 2023	-Pengenalan lingkungan dan tempat magang didampingi oleh PIC -Membahas materi dan jenis-jenis dokumen yang akan diterjemahkan selama magang
2.	Sabtu, 2 September 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
3.	Minggu, 3 September 2023	-Pemberian materi dan daftar dokumen yang akan diterjemahkan selama magang -Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
4.	Selasa, 5 September 2023	-Mengoperasikan Photo Booth Museum Bank Indonesia dan membantu mendata formulir pendaftaran pengunjung
5.	Kamis, 7 September 2023	-Menerjemahkan PPT tentang Garis Besar Pameran Temporer Museum Bank Indonesia
6.	Jumat, 8 September 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
7.	Sabtu, 9 September 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Mengoperasikan Photo Booth Museum Bank Indonesia dan membantu mendata formulir pendaftaran pengunjung
8.	Minggu, 10 September 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
9.	Selasa, 12 September 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan

Hak Cipta :

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
- 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		Museum Bank Indonesia -Mengoperasikan Photo Booth Museum Bank Indonesia dan membantu mendata formulir pendaftaran pengunjung
10.	Rabu, 13 September 2023	-Menerjemahkan Risalah Rapat Bulanan mengenai evaluasi peningkatan layanan -Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
11.	Jumat, 15 September 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
12.	Sabtu, 16 September 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Mengoperasikan Photo Booth Museum Bank Indonesia dan membantu mendata formulir pendaftaran pengunjung
13.	Minggu, 17 September 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
14.	Rabu, 20 September 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
15.	Kamis, 21 September 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Mengoperasikan Photo Booth Museum Bank Indonesia dan membantu mendata formulir pendaftaran pengunjung
16.	Jumat, 22 September 2023	-Menerjemahkan Laporan Workshop Pengelolaan Pameran mengenai event SDM non-organik Museum Bank Indonesia
17.	Sabtu, 23 September 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
18.	Minggu, 24 September 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
19.	Selasa, 26 September 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
20.	Rabu, 27 September 2023	-Menerjemahkan Risalah Rapat mengenai prosedur ISO mingguan
21.	Jumat, 29 September 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia - Membantu divisi penitipan barang Museum Bank Indonesia untuk menginformasikan kepada



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		pengunjung mengenai peraturan museum terkait barang bawaan dalam bahasa inggris
22.	Sabtu, 30 September 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia
23.	Minggu, 1 October 2023	-Menerjemahkan Risalah Rapat mengenai Rencana Kegiatan Publikasi Museum Bank Indonesia
24.	Rabu, 4 October 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
25.	Kamis, 5 October 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi penitipan barang Museum Bank Indonesia untuk menginformasikan kepada pengunjung mengenai peraturan museum terkait barang bawaan dalam bahasa inggris
26.	Jumat, 6 October 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia
27.	Sabtu, 7 October 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
28.	Minggu, 8 October 2023	-Menerjemahkan Surat Permohonan Izin dalam rangka survei (Visitor's Experience Index)
29.	Selasa, 10 October 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
30.	Kamis, 12 October 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
31.	Jumat, 13 October 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi penitipan barang Museum Bank Indonesia untuk menginformasikan kepada pengunjung mengenai peraturan museum terkait barang bawaan dalam bahasa inggris
32.	Sabtu, 14 October 2023	-Menerjemahkan Risalah Rapat mengenai Educative Performance
33.	Minggu, 15 October 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Mengoperasikan Photo Booth Museum Bank Indonesia dan membantu mendata formulir pendaftaran pengunjung
34.	Rabu, 18 October 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi penitipan barang Museum Bank Indonesia untuk menginformasikan kepada pengunjung mengenai peraturan museum terkait barang bawaan dalam bahasa inggris
35.	Kamis, 19 October 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
36.	Jumat, 20 October 2023	-Menerjemahkan Risalah Rapat mengenai Pembukaan Pameran Temporer "Uang Token"
37.	Sabtu, 21 October 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi penitipan barang Museum Bank Indonesia untuk menginformasikan kepada pengunjung mengenai peraturan museum terkait barang bawaan dalam bahasa inggris
38.	Minggu, 22 October 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Mengoperasikan Photo Booth Museum Bank Indonesia dan membantu mendata formulir pendaftaran pengunjung
39.	Selasa, 24 October 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
40.	Kamis, 26 October 2023	-Finalisasi penerjemahan Modul Standar Pemandu Wisata Museum Bank Indonesia
41.	Jumat, 27 October 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
42.	Sabtu, 28 October 2023	-Revisi 1 penerjemahan Modul Standar Pemandu Wisata Museum Bank Indonesia didampingi PIC divisi pengelolaan museum
43.	Minggu, 29 October 2023	-Mengoperasikan Photo Booth Museum Bank Indonesia dan membantu mendata formulir pendaftaran pengunjung
44.	Selasa, 31 October 2023	-Revisi 2 penerjemahan Modul Standar Pemandu Wisata Museum Bank Indonesia didampingi edukator bersertifikat
45.	Kamis, 2 November 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
46.	Jumat, 3 November 2023	-Revisi 3 penerjemahan Modul Standar Pemandu Wisata Museum Bank Indonesia didampingi edukator bersertifikat
47.	Sabtu, 4 November 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
48.	Minggu, 5 November 2023	-Revisi 4 penerjemahan Modul Standar Pemandu Wisata Museum Bank Indonesia didampingi oleh staff koleksi dan tata pameran
49.	Selasa, 7 November 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
50.	Rabu, 8 November 2023	-Pengumpulan penerjemahan Modul Standar Pemandu Wisata Museum Bank Indonesia
51.	Jumat, 10 November 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
52.	Sabtu, 11 November 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		Indonesia dan validasi tiket
53.	Minggu, 12 November 2023	-Mengoperasikan Photo Booth Museum Bank Indonesia dan membantu mendata formulir pendaftaran pengunjung
54.	Kamis, 16 November 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
55.	Sabtu, 18 November 2023	-Menerjemahkan Risalah Rapat mengenai kebijakan mutu Museum Bank Indonesia
56.	Minggu, 19 November 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
57.	Selasa, 21 November 2023	-Membantu divisi penitipan barang Museum Bank Indonesia untuk menginformasikan kepada pengunjung mengenai peraturan museum terkait barang bawaan dalam bahasa inggris
58.	Kamis, 23 November 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
59.	Jumat, 24 November 2023	-Mengoperasikan Photo Booth Museum Bank Indonesia dan membantu mendata formulir pendaftaran pengunjung
60.	Sabtu, 25 November 2023	-Membantu divisi penitipan barang Museum Bank Indonesia untuk menginformasikan kepada pengunjung mengenai peraturan museum terkait barang bawaan dalam bahasa inggris
61.	Minggu, 26 November 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
62.	Rabu, 29 November 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
63.	Kamis, 30 November 2023	-Menerjemahkan Risalah Rapat mingguan Museum Bank Indonesia
64.	Jumat, 1 Desember 2023	-Membantu divisi penitipan barang Museum Bank Indonesia untuk menginformasikan kepada pengunjung mengenai peraturan museum terkait barang bawaan dalam bahasa inggris
65.	Sabtu, 2 Desember 2023	-Membantu divisi penitipan barang Museum Bank Indonesia untuk menginformasikan kepada pengunjung mengenai peraturan museum terkait barang bawaan dalam bahasa inggris
67.	Minggu, 3 Desember 2023	-Mengoperasikan Photo Booth Museum Bank Indonesia dan membantu mendata formulir pendaftaran pengunjung
68.	Selasa, 5 Desember 2023	-Membantu divisi penitipan barang Museum Bank Indonesia untuk menginformasikan kepada pengunjung mengenai peraturan museum terkait barang bawaan dalam bahasa inggris
69.	Rabu, 6 Desember 2023	-Menerjemahkan Risalah Rapat mengenai sosialisasi kebijakan mutu Museum Bank Indonesia
70.	Jumat, 8 Desember 2023	-Mengoperasikan Photo Booth Museum Bank Indonesia dan membantu mendata formulir pendaftaran pengunjung
71.	Sabtu, 9 Desember 2023	-Menerjemahkan permainan pencarian kata tersembunyi yang berisikan ikon yang ada pada uang cetak.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

72.	Minggu, 10 Desember 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
73.	Selasa, 12 Desember 2023	-Menerjemahkan permainan siapa dan apakah aku yang berisikan pahlawan pada uang cetak
74.	Rabu, 13 Desember 2023	-Mengoperasikan Photo Booth Museum Bank Indonesia dan membantu mendata formulir pendaftaran pengunjung
75.	Kamis, 14 Desember 2023	-Membantu divisi penitipan barang Museum Bank Indonesia untuk menginformasikan kepada pengunjung mengenai peraturan museum terkait barang bawaan dalam bahasa inggris
76.	Jumat, 15 Desember 2023	-Mengoperasikan Photo Booth Museum Bank Indonesia dan membantu mendata formulir pendaftaran pengunjung
77.	Sabtu, 16 Desember 2023	-Menerjemahkan Memo Laporan XVI semester I mengenai hasil survei <i>Visitors's Experience Index</i>
78.	Selasa, 19 Desember 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
79.	Kamis, 21 Desember 2023	- Menerjemahkan permainan anak <i>chatterbox</i> yang berisikan sejarah singkat uang
80.	Jumat, 22 Desember 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
81.	Sabtu, 23 Desember 2023	-Mengoperasikan Photo Booth Museum Bank Indonesia dan membantu mendata formulir pendaftaran pengunjung
82.	Minggu, 24 Desember 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
83.	Rabu, 27 Desember 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
84.	Kamis, 28 Desember 2023	-Mengoperasikan Photo Booth Museum Bank Indonesia dan membantu mendata formulir pendaftaran pengunjung
85.	Jumat, 29 Desember 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket



Jumadi, 19 Januari 2024

Supervisor Perusahaan,

(..... Ade Imahi Arsyad)

NRK. 16697



Source Language	Target Language
[Logo Bank Indonesia]	[Logo of Bank Indonesia]
MODUL PEMANDUAN STANDAR MUSEUM BANK INDONESIA	STANDARDS TOUR GUIDES MODULE MUSEUM BANK INDONESIA
Revisi. 01 2023	Revision. 01 2023
DIVISI PENGELOLAAN MUSEUM BANK INDONESIA	MUSEUM MANAGEMENT DIVISION BANK INDONESIA
Jakarta, September 2023	Jakarta, September 2023
<b>1. Dasar Ketentuan</b>	<b>1. General Provisions</b>
1) Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2015 menyebutkan bahwa Museum merupakan lembaga yang melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi, dan mengomunikasikannya kepada masyarakat.	1) Regulation of Government No. 66/2015 states that Museums are institutions that maintain, develop, utilize collections, and educate the public.
2) Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/31/PADG INTERN/2018 tentang Organisasi Departemen Komunikasi menyebutkan bahwa salah satu tugas Divisi Pengelolaan Museum adalah mendukung edukasi dan komunikasi kebijakan BI melalui berbagai media yang dimiliki.	2) Regulation of the Board of Governors No. 20/31/PADG INTERN/2018 on the Organization of the Communications Department states that one of the tasks of the Museum Management Division includes supporting the education and communication of BI policies through various media owned by BI.
3) ISO 9001 mengamanatkan bahwa layanan publik perlu memiliki standar dalam pelayanannya untuk mencapai kepuasan pelanggan serta memberikan pelayanan yang berkesinambungan.	3) ISO 9001 implies that public services are required to have standards in their services to fulfill customer satisfaction and provide sustainable services.
<b>2. Maksud dan Tujuan</b>	<b>2. Purposes and Objectives</b>
1) Maksud Modul pemanduan disusun untuk memberikan pedoman yang standar atau baku terhadap materi yang disampaikan kepada pengunjung Museum Bank Indonesia.	1) Purposes The guiding module was developed to provide standardized guidelines for the information presented to visitors of the Museum Bank Indonesia.
2) Tujuan a. Menyeragamkan informasi atau materi yang disampaikan oleh Pemandu Museum.	2) Objectives a. Standardize the information or material delivered by the Museum Bank Indonesia Guides.

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>b. Memastikan bahwa informasi atau materi yang disampaikan oleh Pemandu Museum Bank Indonesia valid dan terpercaya serta mengurangi potensi risiko kesalahan dalam penyampaian informasi oleh Pemandu Museum Bank Indonesia kepada pengunjung.</p>	<p>b. Ensure that the information or material delivered by the Museum Bank Indonesia Guides are valid and reliable and reduce the potential risk of misinformation by the Museum Bank Indonesia Guides to visitors.</p>
<p><b>3. Informasi Umum</b></p>	<p><b>3. General Information</b></p>
<p>1) Modul Pemanduan dapat digunakan oleh seluruh pegawai Museum Bank Indonesia dalam menyampaikan informasi kepada pengunjung.</p>	<p>1) The Guiding Module can be used by all the Museum Bank Indonesia officers in delivering information to visitors.</p>
<p>2) Modul Pemanduan bersifat internal sehingga tidak dapat disebarluaskan tanpa seijin Pengelola Museum Bank Indonesia.</p>	<p>2) The Guiding Module is for use internally so it cannot be disseminated except with the permission of the Museum Bank Indonesia Manager.</p>
<p>3) Modul Pemanduan disusun secara kronologis berdasarkan urutan alur jalajah Museum Bank Indonesia.</p>	<p>3) The Guiding Module is formulated chronologically based on the sequence of the Museum Bank Indonesia exhibits.</p>
<p>4) Materi yang dalam modul dapat berubah sesuai perkembangan informasi terbaru ditandai dengan kode nomor revisi.</p>	<p>4) The Guiding Module can be revised according to the latest information, marked with a revision number code.</p>
<p style="text-align: center;"><b>Bab 1 Pembukaan dan Materi Pengantar</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Chapter 1 Welcomes and Introductions</b></p>
<p><b>1. Penyambutan Pengunjung</b></p>	<p><b>1. Welcoming Visitors</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Salam / Selamat (Pagi/ Siang/ Sore/ Malam)</li> <li>- Selamat datang di Museum Bank Indonesia.</li> <li>- Perkenalkan Nama Saya (Nama)</li> <li>- Terima kasih atas kehadiran di Museum Bank Indonesia</li> <li>- Perkenankan saya mendampingi (Bapak/Ibu/Teman-teman/Adik-Adik) sekalian untuk menjelajahi Museum Bank Indonesia dengan durasi <math>\pm</math> 60 Menit.</li> <li>- Sebelum Memasuki tata Pamer Museum Bank Indonesia, ada beberapa hal yang harus diketahui:</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Greetings (Morning / Afternoon / Evening)</li> <li>- Welcome to the Museum Bank Indonesia</li> <li>- Let me introduce myself, my name is (Name)</li> <li>- Thank you for coming to the Museum Bank Indonesia</li> <li>- Please allow me to accompany you (Sir/Ma'am/Miss/Guys/all) to explore the Museum Bank Indonesia for a duration of <math>\pm</math> 60 minutes</li> <li>- Before entering the exhibition area of Museum Bank Indonesia, there are several things that must be known:</li> </ul>



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mohon untuk selalu mematuhi instruksi dari pemandu dan tidak memisahkan diri dari rombongan.</li> <li>2) Untuk memasuki Museum Bank Indonesia, tidak diperkenankan membawa (sebutkan).</li> <li>3) Untuk keamanan kita bersama, saat terjadi kebakaran atau gempa bumi yang ditandai dengan bunyi alarm dimohon tidak panik. Ikuti arahan Pemandu atau panduan melalui pengeras suara untuk menuju titik kumpul di Halaman Parkir Belakang Museum BI. Kami himbau untuk berjalan beriringan dan tidak saling dorong serta senantiasa melindungi kepada dari benturan.</li> <li>4) Bagi yang membutuhkan toilet, tersedia di lantai dasar.</li> </ol> <p>Baik, mari kita mulai Menjelajah Museum Bank Indonesia.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5) Please listen to the guide's instructions and do not separate yourself from the group.</li> <li>6) To enter the Museum Bank Indonesia, you are not allowed to bring (please mention).</li> <li>7) For our safety, when there are fires or earthquakes signaled by the sound of an alarm, please do not be panic. Follow the direction of the guide or guide through the loudspeaker to go to the gathering point at the Rear Parking Lot of the Museum Bank Indonesia. We remind you to walk hand in hand and do not push each other and always protect yourself from collisions.</li> <li>8) For those who need to use the restroom, it is available on the ground floor.</li> </ol> <p>- Okay, let's start exploring the Museum Bank Indonesia.</p>
<p><b>2. Informasi Pengantar</b></p>	<p><b>2. Introductory Information</b></p>
<p>Museum Bank Indonesia adalah museum sejarah Bank Indonesia yang menyajikan berbagai informasi perjalanan Bank Indonesia sebagai bank sentral dari waktu ke waktu.</p>	<p>The Museum Bank Indonesia is a history museum of Bank Indonesia that presents various information on the history of Bank Indonesia as a central bank from time to time.</p>
<p>Sejarah Bank Indonesia tidak dapat dipisahkan dari sejarah panjang perjalanan perekonomian Indonesia.</p>	<p>The history of Bank Indonesia cannot be separated from the long history of the Indonesian economy.</p>
<p>Oleh karena itu, Museum Bank Indonesia, merupakan cerminan dari perjalanan sejarah perekonomian Indonesia.</p>	<p>Therefore, the Museum Bank Indonesia, is a reflection of the history of the Indonesian economy.</p>
<p>Keberadaan Museum Bank Indonesia diharapkan dapat menjadi media untuk menjelaskan kepada masyarakat/pengunjung mengenai sejarah bank sentral, termasuk kebijakan-kebijakan yang ditempuhnya, baik di bidang moneter, stabilitas sistem keuangan, sistem pembayaran.</p>	<p>The existence of the Museum Bank Indonesia is expected to be a medium to inform the public/visitors about the history of the central bank, including its policies, both in the fields of monetary, financial system stability, and payment system.</p>
<p>Museum Bank Indonesia yang terletak di Jl. Pintu Besar Utara No.3 Jakarta Barat, dulunya merupakan bangunan rumah sakit.</p>	<p>The Museum Bank Indonesia, located on Jl. Pintu Besar Utara No.3 West Jakarta, used to be a hospital building.</p>





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pada 1828, bekas bangunan rumah sakit ini kemudian beralih fungsi menjadi gedung perkantoran De Javasche Bank (DJB).	In 1828, the former hospital building was converted into an office building for De Javasche Bank (DJB).
DJB adalah bank yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda, yang berfungsi sebagai bank sirkulasi dan membantu kegiatan perdagangan Belanda di Nusantara.	DJB was a bank established by the Dutch East Indies Government, which functioned as a circulation bank and assisted Dutch trading activities in the Archipelago.
Pada 1953, Pemerintah menasionalisasi DJB dan bersamaan dengan itu Bank Indonesia lahir.	In 1953, the government nationalized the DJB and Bank Indonesia was born at the same time.
Museum Bank Indonesia dibuka untuk umum pada 15 Desember 2006 oleh Gubernur Bank Indonesia Burhanudin Abdullah dan setelah pengembangan diresmikan oleh Presiden RI Soesilo Bambang Yudhoyono pada 21 Juli 2009.	The Museum Bank Indonesia was opened to the public on 15 December 2006 by Bank Indonesia Governor Burhanudin Abdullah and after development was inaugurated by Indonesian President Soesilo Bambang Yudhoyono on 21 July 2009.
Di Museum Bank Indonesia anda dapat menyaksikan berbagai koleksi mata uang yang menjadi saksi bisu sejarah panjang perjalanan dan perkembangan perekonomian Indonesia.	At the Museum Bank Indonesia, you will be able to see various currency collections that are silent witnesses to the long history of Indonesia's economic journey and development.
Mata uang yang tersaji di ruang numismatik, dapat menjadi petunjuk tentang perekonomian Indonesia pada masanya dan bagaimana nenek moyang kita dulu melakukan transaksi ekonominya.	The currency displayed in the numismatic room, can be a clue about the Indonesian economy at its time and how our ancestors used to conduct their economic transactions.
Perjalanan sejarah perekonomian Indonesia dan sejarah Bank Indonesia, dapat Anda saksikan juga melalui ruang pamer Sejarah Bank Indonesia dan ruang Bersejarah, serta Ruang Hijau.	You can also see the history of the Indonesian economy and the history of Bank Indonesia through the History of Bank Indonesia exhibition room and the Historic room, as well as the Green Room.
Anda juga dapat menyaksikan ruang Emas Moneter dan Ruang Penerbitan dan Pengedaran Uang.	You can also see the Monetary Gold Room and the Money Issuance and Circulation Room.
Kedua ruangan ini mencerminkan tugas dan fungsi Bank Indonesia sebagai bank sentral di bidang pengelolaan moneter, stabilitas sistem keuangan dan sistem pembayaran.	These two rooms reflect the duties and functions of Bank Indonesia as the central bank in the areas of monetary management, financial system stability and payment systems.
Selama menjelajah museum, Anda tidak diperkenankan untuk menyentuh diorama maupun benda-benda pameran lainnya, serta tidak menggunakan lampu kilat untuk berfoto di dua tempat, yaitu di Ruang Peralihan dan Ruang Numismatik.	While exploring the museum, you are not allowed to touch the dioramas or other exhibits, and do not use flash to take pictures in two places, which are in the Transitional Room and the Numismatic Room.
Nah apa saja yang dapat Anda lihat di Museum Bank Indonesia? Penasaran bukan? Mari kita mulai jelajah Museum Bank Indonesia.	is there anything you can see at the Museum Bank Indonesia? Are you curious? Let's start exploring the Museum Bank Indonesia.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Area Loby	3. Lobby Area
<p>Saat ini anda berada pada lobby utama Museum Bank Indonesia dimana didepan terdapat <i>Kas en Wessel Afdeling</i> yang memiliki Arti Bagian Kas dan Wesel dan di belakang anda terdapat ruangan yang bertuliskan <i>Effecten Afdeling</i> atau Bagian yang melayani transaksi selain kas dan wesel.</p>	<p>Currently you are in the main lobby of the Museum Bank Indonesia where in front there is <i>Kas en Wessel Afdeling</i> which means the Cash and Money Order Section and behind you there is a room that says <i>Effecten Afdeling</i> or the Section that serves transactions other than cash and money orders.</p>
<p>Di sebelah kanan terdapat kaca patri yang memiliki kisah tentang kegiatan yang di lakukan pada zaman batavia.</p>	<p>On the right, there is a stained glass window that tells the story of the activities carried out in the Batavian era.</p>
<p><b>Kaca Patri:</b> Kacapatri di atas pintu utama museum terdiri atas tiga bagian.</p>	<p><b>Stained Glass:</b> The Kacapatri above the main door of the museum consists of three parts.</p>
<p>Di baris paling atas sebelah kiri adalah dewi berlambang Kota Batavia sebagai tempat berdiri De Javasche Bank, di sebelah kanan adalah dewi berlambang Kota Surabaya.</p>	<p>In the top row on the left is the goddess representing the city of Batavia where De Javasche Bank stands, on the right is the goddess representing the city of Surabaya.</p>
<p>Kacapatri di baris tengah menggambarkan berbagai kegiatan seni seperti menyanyi, fotografi, drama, mematung, pembuatan film dan keramik. Pada baris terbawah, digambarkan berbagai aktivitas masyarakat Hindia Belanda kala itu.</p>	<p>The stained glass in the center row depicts various art activities such as singing, photographing, dramatizing, sculpting, filmmaking and ceramicizing. In the bottom row, various activities of the Dutch East Indies people at that time are depicted.</p>
<p>Dua yang paling kiri menggambarkan kegiatan berternak dan bertani; di tengah menunjukkan dua kapal—kapal bermesin uap dan kapal layar—yang melaut mengangkut kekayaan Nusantara; dan dua yang paling kanan menggambarkan kegiatan panen dan membuat batik.</p>	<p>The leftmost two depict cattle raising and farming; the center shows two ships—a steam engine ship and a sailing ship—that go to sea transporting the wealth of the Archipelago; and the rightmost two depict harvesting and batik making.</p>
<p><b>Sumur Cahaya:</b> Merupakan nama yang diberikan oleh para peneliti arsitektur pada saat itu.</p>	<p><b>Well of light:</b> Is the name given by architectural researchers at the time.</p>
<p>Lokasinya ada di lobby Museum BI yang berupa kaca disekeliling kubah di bagian atas tempat masuknya sinar matahari.</p>	<p>It is located in the lobby of the Museum Bank Indonesia in the form of glass around the dome at the top where sunlight enters.</p>
<p>Sumur cahaya dibuat agar dapat mencukupi penerangan untuk aktivitas di pusat perbankan De Javasche Bank dikarenakan pasokan listrik yang terbatas kala itu.</p>	<p>Well of light were created in order to provide sufficient lighting for activities at the De Javasche Bank banking center due to the limited electricity supply at that time.</p>
<p><b>Luas bangunan Museum BI</b> menurut sumber yang ada di Visitor Center:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Luas bangunan 1.4 hm<sup>2</sup></li> <li>- Luas tanah 1.7 hm<sup>2</sup></li> </ul>	<p><b>The total building area of the Museum Bank Indonesia</b> according to sources at the Visitor Center:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Building area 1.4 hm<sup>2</sup></li> </ul>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	- Land area 1.7 hm <sup>2</sup>
Pada sisi kanan tangga dapat anda lihat sebuah pintu bertuliskan <i>CLEARING</i> yang pada masa itu digunakan sebagai lorong penghubung ke ruang kerja bagian kliring, sebuah tempat penghitungan transaksi perhitungan warkat.	On the right side of the staircase you can see a door marked <i>CLEARING</i> which at that time was used as a connecting hallway to the clearing section workspace, a place for calculating the transaction of note counting.
Pada sisi kiri terlihat pula sebuah tulisan <i>DIRECTIE</i> yang juga difungsikan pada masa itu sebagai sebuah lorong penghubung keruang kerja direksi DJB.	On the left side there is also an inscription <i>DIRECTIE</i> which also functioned at that time as a hallway connecting the workspace of the <i>DJB</i> directors.
Pada bagian bawah dekat pintu terdapat tulisan <b>:Arch.En.Ingrs.Bur: Fermont-Cuypers</b> yang menandakan nama biro arsitek Fermont-Cuypers yang merancang gedung.	At the bottom near the door is the inscription <b>:Arch.En.Ingrs.Bur: Fermont-Cuypers</b> which signifies the name of the Fermont-Cuypers architectural firm that designed the building.
<b>4. Loket Kasir</b>	<b>4. Cashier Counter</b>
Coba perhatikan ada 12 loket kasir ( <i>kassierderij</i> ) yang berjejer di ruangan ini.	Take a look at the 12 cashier counters ( <i>kassierderij</i> ) lined up in this room.
Loket kasir ini pernah digunakan pada masa De Javasche Bank –bank sirkulasi Belanda, dan pada waktu Bank Indonesia menempati gedung ini.	This cashier counter was used during the time of De Javasche Bank - a Dutch circulation bank, and when Bank Indonesia occupied this building.
Loket kasir ini berfungsi untuk melayani setoran tunai, pembayaran dan penukaran uang.	This cashier counter is used to serve cash deposits, payments and money changers.
Apakah Anda memperhatikan pintu terali besinya? Loket kasir memang dirancang tertutup dengan alasan keamanan.	Did you notice the iron bars on the door? Cashier counters are designed to be closed for security reasons.
Nasabah yang datang mesti masuk melalui pintu berterali besi dan melakukan transaksi dengan kasir yang berada di belakang loket dan dikunci.	Customers who come must enter through a metal door and make transactions with the cashier who is behind the counter and locked.
Wah ketat sekali pengamanannya bukan?	Wow, how tight the security is, isn't it?.
Seluruh kegiatan transaksi yang dilakukan di loket kasir, harus melewati beberapa tahapan oleh kasir-kasir yang berlainan.	All transaction activities carried out at the cashier counter must pass through several stages by different cashiers.
Langkah pengamanan berlapis ini diterapkan untuk mencegah penyelewengan.	This layered security measure is implemented to prevent fraud.
Sistem keamanan ini masih diperkuat lagi dengan cara pengangkutan uang dengan gerobak berterali besi yang terkunci rapat, dari khazanah atau brankas menuju ruang kerja kasir maupun sebaliknya.	This security system is still reinforced by the way money is transported with iron-lined carts that are locked tightly, from the treasury or safe to the cashier's workspace and vice versa.
<b>5. Peresmian Museum BI (Foto dan Prasasti)</b>	<b>5. Inauguration of the Museum Bank Indonesia (Photo and Inscription)</b>



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Museum Bank Indonesia sudah dibuka tahap awal atau <i>soft opening</i> pada 15 Desember 2006, dan peresmian keseluruhannya ( <i>grand opening</i> ) oleh Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono, pada 21 Juli 2009.	The Museum Bank Indonesia had its soft opening on 15 December 2006, and its grand opening by the President of the Republic of Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono, on 21 July 2009.
Tamu-tamu undangan antara lain wakil presiden RI, menteri-menteri Kabinet Indonesia Bersatu, para duta besar, atase kebudayaan, dan undangan lainnya turut hadir menyaksikan peresmian Museum Bank Indonesia.	Invited guests including the vice president of Indonesia, ministers of the United Indonesia Cabinet, ambassadors, cultural attachés, and other invitees were present to attend the inauguration of the Museum Bank Indonesia.
Peristiwa pada saat peresmian Museum Bank Indonesia bisa disaksikan melalui foto-foto di depan Anda.	The events at the inauguration of the Museum Bank Indonesia can be seen through the photos in front of you.
Selain itu, di hadapan Anda juga terdapat testimoni Presiden Susilo Bambang Yudhoyono untuk Museum Bank Indonesia.	Also in front of you is President Susilo Bambang Yudhoyono's testimonial for the Museum Bank Indonesia.
<b>6. Ruang Peralihan</b>	<b>6. Transitional Room</b>
Saat ini Anda memasuki Ruang Peralihan. Suasana temaram akan mengalihkan perhatian Anda dari masa kini menuju ke masa yang lampau.	You are now entering the Transitional Room. The dimly lit atmosphere will shift your attention from the present to the past.
Selain itu Anda juga dapat melihat transaksi jual-beli mulai dari zaman barter hingga era digital dengan pembayaran menggunakan QR Code atau QRIS.	In addition, you can also see buying and selling transactions from the barter era to the digital era with payment using QR Code or QRIS.
<b>7. Ruang Teater</b>	<b>7. Theater Room</b>
Saat ini Anda berada di Ruang Teater Museum Bank Indonesia yang berkapasitas 75 pengunjung.	You are currently in the Theater Room of the Museum Bank Indonesia, which has a capacity of 75 visitors.
Teater ini untuk menayangkan semua film yang dibuat oleh Bank Indonesia untuk mengedukasi masyarakat mengenai Bank Indonesia.	This theater is to show all the films made by Bank Indonesia to inform the public about Bank Indonesia.
Teater ini difungsikan jika ada kunjungan rombongan yang sudah terkonfirmasi oleh bagian pendaftaran Museum Bank Indonesia sebelumnya.	This theater is functioned if there is a group visit that has been confirmed by the registration department of the Museum Bank Indonesia beforehand.
Jika berminat, Anda juga dapat menghubungi petugas.	If you are interested, you can contact the officers.
Film-film yang ditayangkan adalah sejarah yang terkait dengan perbankan, moneter, sistem pembayaran, dan kelembagaan Bank Indonesia, baik dalam bentuk film dokumenter atau film kartun edukasi.	The films shown are histories related to banking, monetary, payment systems, and Bank Indonesia institutions, either in the form of documentaries or educational cartoons.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berikutnya, kita akan menuju ruang tata pameran Klaster Kelembagaan Bank Indonesia.	Next, we will head to the Bank Indonesia Institutional Cluster showroom.
<b>Bab 2 Pra Bank Indonesia</b>	<b>Chapter 2 Pre-Bank Indonesia</b>
<b>1. Sejarah Pra Bank Indonesia – Masa Nusantara</b>	<b>1. Pre-Bank Indonesia History - Archipelago Period</b>
Saat ini, Anda telah memasuki Ruang Sejarah.	You are now entering the History Room.
Ruang Sejarah dibagi dalam 2 tema besar yaitu sejarah pra-Bank Indonesia dan sejarah Bank Indonesia.	The History Room is divided into 2 major themes: pre-Bank Indonesia history and Bank Indonesia history.
Kini Anda berada di Ruang Sejarah Pra-Bank Indonesia yang bertemakan masa Nusantara.	You are now in the Pre-Bank Indonesia History Room, which is themed around the Archipelago period.
Periode ini disajikan untuk memberi gambaran tentang masuknya Bank ke Nusantara, sehingga nanti akan muncul DJB yang merupakan cikal bakal Bank Indonesia.	This period is presented to give an overview of the entry of the Bank into the Archipelago, so that later the <i>DJB</i> will appear, which is the forerunner of Bank Indonesia.
Ruang Sejarah Periode Masa Nusantara diawali dengan kisah tentang maraknya perdagangan di Nusantara dan Asia pada abad 13-17.	The History Room of the Archipelago Period begins with an account of the flourishing trade in the Archipelago and Asia in the 13th-17th centuries.
Pada masa itu, Nusantara telah menjadi pusat perdagangan, terutama untuk komoditi rempah.	At that time, the Archipelago had become a center of trade, especially for spice commodities.
Para Pelaut Nusantara, dengan menggunakan kapal sederhana (salah satunya adalah Jung Jawa) turut melakukan perdagangan dengan menyeberangi samudera membawa rempah-rempah.	Sailors of the Archipelago, using simple ships (one of which was the Jung Java) participated in trade by crossing the oceans carrying spices.
Kota-kota pelabuhan pun mulai bermunculan di berbagai wilayah Nusantara sebagai tempat singgah dan transaksi dagang antarbangsa.	Port cities began to emerge in various parts of the Archipelago as a place to stop and trade transactions between nations.
Terbayang kan hebatnya perdagangan di Nusantara dulu?	Can you imagine the great trade in the Archipelago in the past?.
Penutupan Konstantinopel oleh Turki menyebabkan bangsa Eropa kesulitan mendapatkan rempah-rempah yang sebelumnya melalui Jalur Sutra.	The closure of Constantinople by the Turks made it difficult for Europeans to get spices that previously traveled through the Silk Road.
Kelangkaan rempah-rempah menyebabkan harga rempah yang semakin mahal dan sulit didapat. Akhirnya bangsa Eropa untuk mencari jalan baru ke Asia Tenggara diawali oleh Spanyol dan Portugis, lalu diikuti oleh negara lain seperti Belanda, Perancis dan Inggris.	The scarcity of spices has caused them to become more expensive and difficult to get. Eventually, Europeans sought a new path to Southeast Asia, started by the Spanish and Portuguese, followed by other countries such as the Dutch, French and British.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Rupanya kedatangan mereka tidak hanya memiliki niat untuk berdagang, melainkan ingin memonopoli perdagangan di Nusantara.	Apparently their arrival did not only have the intention to trade, but wanted to monopolize trade in the Archipelago.
<b>2. Peta Perdagangan</b>	<b>2. Trade Maps</b>
Sebagai gambaran jalur perdagangan rempah-rempah dari Nusantara ke bangsa-bangsa lain, di depan Anda kami sajikan peta perdagangan yang menggambarkan sejauh mana rempah-rempah Nusantara dibawa dan diperjualbelikan di belahan dunia lain.	As an illustration of the trade routes of spices from the Archipelago to other nations, in front of you we present a trade map that illustrates the extent to which the Archipelago 's spices were brought and traded in other parts of the world.
Rempah-rempah Nusantara memang sudah populer sejak ribuan tahun silam.	The Archipelago's spices have been popular since thousands of years ago.
Rempah-rempah dipasarkan baik oleh nenek moyang kita sendiri maupun oleh para pedagang mancanegara yang singgah di Nusantara.	Spices were marketed both by our own ancestors and by foreign traders who stopped in the Archipelago.
Mereka membawa pulang serta rempah-rempah ke negerinya. Dari Asia Barat, para pedagang Arab misalnya menyalurkan komoditas ini hingga ke Venesia, dan dari sana dijual ke seluruh Eropa dengan harga sangat tinggi.	They brought back spices to their homeland. From West Asia, Arab traders, for example, channeled this commodity all the way to Venice, from where it was sold throughout Europe at very high prices.
Hingga kemudian para pedagang Eropa berhasil datang ke Nusantara dan membawa langsung rempah-rempah ke negaranya.	Until then, European traders managed to come to the Archipelago and bring spices directly to their countries.
<b>3. Diorama Komoditi Dagang</b>	<b>3. Trade Commodity Diorama</b>
Diorama di depan Anda menggambarkan suasana kesibukan para kuli angkut barang yang tiada henti melakukan aktivitas bongkar muat barang dagangan, dari dan ke kapal.	The diorama in front of you depicts the busy atmosphere of the porters doing the loading and unloading of goods, from and to the ship.
Barang-barang tersebut beraneka ragam jenisnya, antara lain rempah-rempah, kain sutra, gerabah, porselen, keramik, kapur barus, gading, cula, hingga budak.	The goods are of various types, including spices, silk fabrics, pottery, porcelain, ceramics, camphor, ivory, horns, and even slaves.
Barang-barang perniagaan tersebut kemudian melanglang-buana hingga ke daratan Eropa dan menjadi barang yang sangat mahal di sana.	The trade goods then traveled to mainland Europe and became very expensive goods there.
Tidak mengherankan jika kemudian banyak orang Eropa yang berpetualang dan rela menyabung harta dan nyawa demi barang-barang ini di tempat asalnya, Nusantara.	No wonder that many Europeans were adventurous and willing to risk their wealth and lives to get these goods in the Archipelago.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p><b>4. Munculnya Bank di Nusantara - Bank Courant en Bank van Leening</b></p>	<p><b>4. The Emergence of Banks in the Archipelago - Bank Courant en Bank van Leening</b></p>
<p>Setelah lebih dari 100 tahun beroperasi, kegiatan VOC semakin berkembang pesat.</p>	<p>After more than 100 years of operation, the VOC's activities are growing rapidly.</p>
<p>Maka tak dapat disangkal jika kemudian VOC membutuhkan jasa perbankan.</p>	<p>It is undeniable that the VOC needed banking services.</p>
<p>Pada masa Gubernur Jenderal Van Imhoff, Bataviasche Bank van Leening akhirnya didirikan untuk menjawab kebutuhan perbankan di Batavia.</p>	<p>During the time of Governor General Van Imhoff, the Bataviasche Bank van Leening was finally established to answer the banking needs in Batavia.</p>
<p>Tujuh anggota Dewan Perdagangan bertanggung jawab sebagai penguasa Bank Van Leening.</p>	<p>The seven members of the Board of Trade are responsible as rulers of the Van Leening Bank.</p>
<p>Bank ini mulai beroperasi pada 1 Desember 1746 dan berfungsi untuk membantu para pengusaha dengan cara memberikan pinjaman modal dengan cara gadai.</p>	<p>This bank began operations on December 1, 1746 and functioned to help entrepreneurs by providing capital loans by way of pawn.</p>
<p>Akan tetapi pada perkembangannya, bank ini sulit berkembang karena ketidaktahuan pengurunya serta aktivitas lain para pejabat kompeni yang menyaingi kegiatan bank tersebut.</p>	<p>However, in its development, this bank was difficult to develop due to the ignorance of its management and other activities of Company officials that rivaled the bank's activities.</p>
<p>Penyebab kebangkrutan dari Bank Courant en bank van leening adalah karena tindakan korupsi dan maladministrasi dari para pegawainya sendiri.</p>	<p>The cause of the bankruptcy of Bank Courant en bank van leening was the corruption and maladministration of its own employees.</p>
<p>Hal ini disebabkan oleh para pegawainya, yg juga pegawai VOC malah menjadi pesaing dari bank ini.</p>	<p>This was because its employees, who were also VOC employees, became competitors of the bank.</p>
<p>Mereka mengadakan peminjaman uang dan atau pegadaian barang yang seharusnya dilakukan oleh bank tersebut.</p>	<p>They are lending money and or pawning goods that should be done by the bank.</p>
<p>Akibatnya, bank tersebut merugi dan harus ditutup.</p>	<p>As a result, the bank made a loss and had to be closed down.</p>
<p>Di bawah Gubernur Jenderal berikutnya, Jacob Mossel, 'Bank Courant' yang berdiri pada 1 September 1752, digabungkan dengan Bank van Leening menjadi "Bank Courant en Bank Van Leening" (1752-1809).</p>	<p>Under the next Governor-General, Jacob Mossel, the 'Bank Courant' which was established on 1 September 1752 was merged with the Bank van Leening into "Bank Courant en Bank Van Leening" (1752-1809).</p>
<p>Diorama di depan Anda menggambarkan suasana kantor Bank Courant en Bank van Leening pada tahun 1780.</p>	<p>The diorama in front of you depicts the atmosphere of the Bank Courant en Bank van Leening office in 1780.</p>
<p>Kantor ini berlokasi di Tijgersgracht Timur, tepat di samping timur Taman Fatahillah sekarang.</p>	<p>The office is located on Tijgersgracht Timur, right next to the east of Fatahillah Park.</p>



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tampak di luar jendela adalah bangunan Stadhuis (Balai Kota), yang kini menjadi Museum Fatahillah.	Looking out the window is the Stadhuis (City Hall) building, which is now the Museum Fatahillah.
Terlihat pula para nasabah sedang melakukan transaksi dengan pegawai bank.	Customers are also seen transacting with bank employees.
Nasabah yang duduk rupanya seorang pengusaha.	The seated customer was a businessma.
Ia sedang mendapatkan informasi mengenai proses simpan pinjam.	He is getting information about the savings and loan process.
Sedangkan nasabah yang berdiri tengah melakukan pembelian sertifikat deposito, yang merupakan salah satu produk andalan yang dikeluarkan oleh Bank Courant en Bank Van Leening.	The standing customer was purchasing a certificate of deposit, which is one of the flagship products issued by Bank Courant en Bank Van Leening.
<b>5. Sejarah Kolonialisme dan Kemerdekaan</b>	<b>5. History of Colonialism and Independence</b>
Kini Anda berada di ruang sejarah pra-Bank Indonesia periode kolonialisme dan kemerdekaan.	You are now in the pre-Bank Indonesia history room of the colonialism and independence period.
Secara garis besar, periode ini menampilkan situasi dan kondisi Indonesia pada masa pendudukan Hindia Belanda (yang dimulai pada tahun 1800) hingga kemudian menjadi bangsa yang merdeka.	Broadly speaking, this period shows the situation and conditions of Indonesia during the Dutch East Indies occupation (which began in 1800) until it became an independent nation.
Mengapa kolonialisme dan kemerdekaan Indonesia muncul di museum ini?	Why does colonialism and Indonesian independence appear in this museum?
Karena kolonialisme menyebarkan banyak hal ke seluruh dunia, termasuk sistem perbankan ke Indonesia.	Because colonialism spread many things around the world, including the banking system to Indonesia.
Kolonialisme pula yang pada akhirnya memantik kebangkitan gerakan kebangsaan Indonesia.	It was colonialism that eventually sparked the rise of the Indonesian national movement.
Tanpa kemerdekaan Indonesia, tidak akan ada Bank Indonesia.	Without Indonesian independence, there would be no Bank Indonesia.
Di ruang ini, pertama-tama Anda akan menjumpai tiga globe yang berkaitan dengan persaingan bangsa Eropa dalam mendapatkan wilayah pendudukan.	In this room, you will first encounter three globes that relate to the European competition for colonized territories.
Selanjutnya, Anda juga akan mendapatkan gambaran kehidupan di Nusantara pada masa pendudukan, antara lain melalui foto-foto dan pakaian lama.	Furthermore, you will also get an overview of life in the Archipelago during the occupation, among other things through photographs and old clothes.
Yang tak kalah pentingnya adalah sajian tentang awal berdirinya Republik Indonesia dan bagaimana perjuangannya menegakkan martabat sebagai negara baru, termasuk bagaimana menata sistem perbankannya.	Another important aspect is the presentation of the beginning of the Republic of Indonesia and how it struggled to uphold its dignity as a new country, including how it organized its banking system.





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6. Panel Globe Geo Politik	6. Political Geo Globe Panel
Pada Abad 18, Revolusi industri merambah ke seluruh Eropa.	In the 18th century, the Industrial Revolution spread throughout Europe.
Industri baru membutuhkan pasar baru, bahan mentah baru, monopoli perdagangan, dan akumulasi modal untuk investasi baru.	New industries demand new markets, new raw materials, trade monopolies, and capital accumulation for new investments.
Hal ini kemudian memicu perlombaan antarnegara Eropa untuk mencari daerah jajahan baru.	This then triggered a race between European countries to find new colonies.
Di akhir Abad Ke-20, dua negara Eropa yang paling dominan memiliki daerah jajahan adalah Inggris dan Perancis.	At the end of the 20th century, the two most dominant European countries with colonies were Britain and France.
Kerajaan Inggris mempunyai wilayah jajahan di hampir seluruh wilayah dunia.	The British Empire has colonies in almost all parts of the world.
Semboyan matahari tidak pernah tenggelam di wilayah Britania Raya sama sekali bukan omong kosong.	The motto that the sun never sets in the United Kingdom is not a nonsens.
Wilayah jajahan Inggris terbentang luas meliputi benua Afrika, Oseania, Amerika Utara, Asia Tenggara, Asia Barat, Asia Selatan, dan Asia Timur.	British colonies spanned the continents of Africa, Oceania, North America, Southeast Asia, West Asia, South Asia, and East Asia.
Saat ini beberapa bekas jajahan Inggris yang telah merdeka tergabung dalam persatuan negara-negara persemakmuran atau <i>Commonwealth</i> .	Today, some former British colonies that have become independent are members of the Commonwealth.
Prancis juga mempunyai wilayah jajahan yang cukup luas, terutama di Afrika yang meliputi Afrika Utara, Barat, dan Tengah.	France also has quite extensive colonies, especially in Africa which includes North, West and Central Africa.
Selain itu, Prancis juga mempunyai daerah jajahan di Amerika Utara dan Asia Tenggara.	In addition, France also has colonies in North America and Southeast Asia.
Belanda tak terkecuali ikut dalam arus imperialisme ini.	The Netherlands was included in this imperialism.
Pada akhir Abad Ke-20, Kerajaan Belanda mempunyai wilayah jajahan yang meliputi Hindia Belanda (Indonesia), Afrika bagian selatan, Pulau Dshima (Jepang), Suriname, Curacao, dan Antillen Belanda yang berada di Benua Amerika.	By the end of the 20th century, the Kingdom of the Netherlands had colonies that included the Dutch East Indies (Indonesia), southern Africa, Dshima Island (Japan), Suriname, Curacao, and the Netherlands Antilles in the Americas.
Tiga globe di hadapan Anda merepresentasikan cakupan daerah jajahan Perancis, Inggris, dan Belanda.	The three globes in front of you represent the extent of the French, British and Dutch colonies.
Kolonialisasi pasca-Revolusi Industri ini selanjutnya ikut menyebarkan sistem perbankan ke seluruh penjuru dunia.	This post-Industrial Revolution colonization further helped spread the banking system to all corners of the world.
<b>7. Nusantara Kedatangan Bangsa Barat</b>	<b>7. Archipelago of Western Arrival</b>
Monitor bermaterikan film-film dan cerita kronologis keadaan Nusantara sejak Abad	The monitor contains movies and chronological stories of the Archipelago



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Ke-5 M sampai kedatangan bangsa Eropa. Film-film yang Anda bisa saksikan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nusantara sampai awal abad XIX; dan</li> <li>b. Sejarah perkembangan bank sentral di Nusantara sebelum pembentukan Bank Indonesia</li> </ol>	<p>from the 5th century AD until the arrival of the Europeans. The movies that you can watch include:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nusantara until the early 19th century; and</li> <li>b. History of the development of central banks in the Archipelago before the establishment of Bank Indonesia</li> </ol>
<p><b>8. Peredaran ORI ORIDA</b></p>	<p><b>8. Circulation of ORI ORIDA</b></p>
<p>Di hadapan Anda terdapat instalasi peta peredaran ORI-ORIDA.</p>	<p>In front of you is an installation of a circulation map of ORI-ORIDA.</p>
<p>Warna merah di peta menunjukkan daerah peredaran ORI-ORIDA yang notabeneanya adalah wilayah Republik Indonesia.</p>	<p>The red color on the map shows the circulation area of ORI-ORIDA, which is the territory of the Republic of Indonesia.</p>
<p>ORI (Oeang Republik Indonesia) adalah uang yang pertama kali diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia.</p>	<p>ORI (Oeang Republik Indonesia) is the first money issued by the Indonesian government.</p>
<p>Keberadaan ORI di tengah-tengah masyarakat tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki keadaan ekonomi Indonesia, akan tetapi juga berfungsi sebagai alat pemersatu dan pembangkit rasa nasionalisme bangsa Indonesia. ORI mulai berlaku pada 30 Oktober 1946 di wilayah Republik Indonesia (Ditetapkan menjadi hari Keuangan), dengan pecahan pertamanya adalah Rp 100.</p>	<p>The existence of ORI in the midst of society does not only aim to improve Indonesia's economic situation, but also serves as a unifying tool and generates a sense of nationalism of the Indonesian people.</p>
<p>ORI mulai berlaku pada 30 Oktober 1946 di wilayah Republik Indonesia. Dengan pecahan pertamanya adalah Rp 100. Hari ini ditetapkan menjadi hari Keuangan.</p>	<p>ORI came into effect on 30 October 1946 in the territory of the Republic of Indonesia (Established as Finance Day), with the first denomination being Rp 100.</p>
<p>Akan tetapi terdapat kendala dalam upaya mengedarkan ORI, antara lain: sulitnya transportasi, maraknya pemalsuan, dan terganggunya pencetakan uang.</p>	<p>However, there were obstacles in the effort to circulate ORI, including: difficulty in transportation, rampant counterfeiting, and disruption in the printing of money.</p>
<p>Selain itu, kebutuhan akan pecahan kecil jauh melampaui uang yang tersedia.</p>	<p>In addition, the demand for small denominations far outstrips the money available.</p>
<p>Akibat dari sulitnya peredaran ORI, maka di beberapa wilayah akhirnya menerbitkan ORIDA (Oeang Repoebluk Indonesia Daerah) dan Uang Daerah lainnya seperti Mandat, Bon Pasar, Bon Beras, serta cek yang hanya berlaku di wilayahnya masing-masing.</p>	<p>As a result of the difficulty in circulating ORI, some regions eventually issued ORIDA (Oeang Repoebluk Indonesia Daerah) and other Regional Money such as Mandates, Market Bon, Rice Bon, and checks that were only valid in their respective regions.</p>
<p>Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No.SS/1/35 tanggal 29 Oktober 1946</p>	<p>Based on the Decision of the Minister of Finance No.SS/1/35 dated 29 October 1946,</p>



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ditetapkan berlakunya ORI secara sah yang mulai berlaku sejak tanggal 30 Oktober 1946 pukul 00.00.	the ORI was legally enacted which came into effect on 30 October 1946 at 00.00.
Perlu disampaikan di sini, ORI yang pertama kali diedarkan adalah ORI yang diproduksi di Jakarta pada bulan Oktober 1945, namun karena situasi politik yang tidak memungkinkan tidak jadi diedarkan dan dibawa ke Yogyakarta.	It should be mentioned here that the first ORI to be circulated was the ORI produced in Jakarta in October 1945, but due to the political situation, it was not circulated and was brought to Yogyakarta.
Oleh karena itu dalam mata uang, meskipun diedarkan mulai bulan oktober 1946, namun dalam lembaran uangnya beremisi "Djakarta, 17 Oktober 1945".	Therefore, in the currency, even though it was circulated starting in October 1946, the name on the sheet had the emission "Djakarta, 17 October 1945".
ORI I yang diedarkan terdiri dari pecahan 1 sen, 10 sen, Rp0, 50, Rp1, Rp5, Rp10, dan Rp100.	The ORI I that was circulated consisted of denominations of 1 cent, 10 cents, Rp0, 50, Rp1, Rp5, Rp10, and Rp100.
<b>9. Sejarah Pra- Bank Indonesia era De Javasche Bank</b>	<b>9. Pre-Bank Indonesia History De Javasche Bank Era</b>
Kini Anda memasuki ruang sejarah Pra-Bank Indonesia yang bertemakan De Javasche Bank.	Now you enter the Pre-Bank Indonesia history room with the theme of De Javasche Bank.
Ruangan ini mencoba memvisualisasikan perjalanan De Javasche Bank sejak berdiri sebagai bank sirkulasi Hindia Belanda tahun 1828 hingga dinasionalisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia tahun 1953.	This room tries to visualize the journey of De Javasche Bank from its establishment as a Dutch East Indies circulation bank in 1828 until it was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia in 1953.
Fokus ceritanya adalah tentang peralihan De Javasche Bank sebagai bank sirkulasi menuju Bank Indonesia sebagai bank sentral.	The story focuses on the transition of De Javasche Bank as a circulation bank to Bank Indonesia as the central bank.
Sebelum berbicara panjang lebar mengenai peralihan De Javasche Bank ke Bank Indonesia, ada baiknya kita mengenal lebih dulu tentang apa itu De Javasche Bank.	Before starting the story about the transition of De Javasche Bank to Bank Indonesia, it is better to know what De Javasche Bank is.
Anda bisa memulai cerita ini dari panel timeline perbankan dan panel rencana nasionalisasi De Javasche Bank.	You can start this story from the banking timeline panel and the De Javasche Bank nationalization plan panel.
Selanjutnya Anda juga bisa menyimak film-film tentang sejarah De Javasche Bank dan Bank Indonesia pada e-kios.	Furthermore, you can also watch movies about the history of De Javasche Bank and Bank Indonesia at the e-kiosks.
Selain itu Anda juga bisa menyelami kegiatan De Javasche Bank tempo dulu dengan melihat dioramanya dan melihat foto-foto pembangunan gedungnya.	In addition, you can also dive into the activities of De Javasche Bank in the past by looking at the diorama and seeing photos of the construction of the building.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

# INTERNSHIP REPORT



## TRANSLATION OF STANDARDS TOUR GUIDES MODULE HISTORY OF MUSEUM BANK INDONESIA

HUSNUL AMALIA

2008411003

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA

STUDY PROGRAM OF ENGLISH FOR BUSINESS  
AND PROFESSIONAL COMMUNICATION

DEPARTMENT OF BUSINESS ADMINISTRATION

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

DEPOK

2024



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### APPROVAL SHEET INTERNSHIP REPORT

a. Title	: Translation of Standards Tour Guides Module History of Museum Bank Indonesia
b. Author	
1) Name	: Husnul Amalia
2) Student ID	: 2008411003
c. Program of Study	: English for Business and Professional Communication
d. Department	: Business Administration
e. Period of Internship	: 1 September 2023 – 29 December 2023
f. Name and Address of Company	: Museum Bank Indonesia (Jl. Pintu Besar Utara No.03, RT4/RW6, Pinangsia, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11110)

Report Advisor of PNJ

Septina Indrayani, S Pd, M Tesol  
NIP. 9202016020919810916

Jakarta,  
Report Advisor of  
Company



Ade Imant Arsyad  
NIK 16697

Authorized,  
Head of Study Program,



Dr. Ina Sukasih, Dipl. TESOL, M.M, M. Hum.  
NIP. 196104121987032004



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## PREFACE

Praise goes to God Almighty, because of His blessings and grace, the researcher is able to complete this report as one of the requirements for obtaining a bachelor's degree of Politeknik Negeri Jakarta. The researcher realizes that without the help and guidance of various parties, this report could not have been completed. Therefore, the researcher would like to thank:

1. Dra. Ina Sukaesih, Dipl. TESOL, M.M., M. Hum. as the head of the English for Business and Professional Communication study program;
2. Septina Indrayani, S.Pd., M.TESOL, as Report Advisor, who have provided time, energy, and thoughts to guide and direct the researcher throughout the report preparation process;
3. Ade Imani Arsyad and all staff of Museum Bank Indonesia, as advisor of Museum Bank Indonesia who have provided valuable experience during the internship;
4. Family and friends who consistently provide unwaveringsupport, both in terms of emotional encouragement and material assistance during completing this report.

Last, the researcher hopes that God Almighty is pleased to repay all the kindness of all parties who have helped. Hopefully this report can bring benefits to the development of translation field.

Depok, Januari 2024

Husnul Amalia



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## TABLE OF CONTENT

APPROVAL SHEET.....	i
PREFACE .....	ii
TABLE OF CONTENT .....	v
LIST OF FIGURES .....	v
LIST OF TABLES.....	vi
<b>CHAPTER I INTRODUCTION</b>	
1.1 Background .....	1
1.2 Scope of Activities .....	2
1.3 Period and Address of Internship .....	2
1.4 Objectives and Significances.....	3
<b>CHAPTER II LITERATURE REVIEW</b>	
2.1 Definition of Translation.....	4
2.2 Translation Ideology .....	5
2.2.1 Domestication.....	5
2.2.2 Foreignization.....	6
2.3 Translation Techniques.....	6
2.4 Translation Process .....	9
2.5 Standards Tour Guides Module .....	10
<b>CHAPTER III RESULT AND DISCUSSION</b>	
3.1 Unit of Internship .....	12
3.2 Detail of Internship .....	12
3.3 Description of the Translation Process .....	14
3.4 Identification of obstacles encountered.....	16
3.4.1 Obstacles encountered and solutions.....	16
<b>CHAPTER IV CONCLUSION AND SUGGESTIONS</b>	



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.1	Conclusion.....	18
3.2	Suggestions .....	18
	BIBLIOGRAPHY .....	20
	APPENDIX .....	22







**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**LIST OF FIGURES**

Figure 2.1	Translation Process .....	9
Figure 3.1	Management Structure of the Museum Bank Indonesia Operational Organization.....	12





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**LIST OF TABLES**

Table 3.1 Examples of Using Borrowing Techniques .....	15
Table 3.2 Examples of Using Calque Techniques.....	15
Table 3.3 Examples of Using Literal Translation Techniques .....	16
Table 3.4 Explanation of obstacles and solutions .....	17





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## CHAPTER I

### INTRODUCTION

#### 1.1 Background

Bank Indonesia offers an opportunity for students to learn more about the real work industry. This opportunity became a chance to take part in an internship at Bank Indonesia, especially in the communication department of the museum management division (MUBI). During the internship, various kinds of translation were carried out both verbally and in writing. Verbal translation was carried out in the form of interpreters directly at the service centre to communicate regulations and information of Museum Bank Indonesia to foreign visitors. Besides that, the task was to do periodic written translation accompanied by the internship supervisor of the museum management division in the form of report texts, minutes of monthly meetings and standards tour guides module.

The process of translating the text of standards tour guides module history of Museum Bank Indonesia will be described in this report. Yaumi (2018) defines a module as a small unit of material customized to its needs. The module itself is carried out with a trial procedure and analysis of the needs of the module itself with the design of the material in it (Depdiknas, 2008). The standard guiding module itself contains legal provisions that establish the standardization of a certified museum educator or guide in performing its duties. Furthermore, the standards tour guides module also contains an entire description of the area in the form of dioramas, money collections and the history of Museum Bank Indonesia. The purpose of the standards tour guides module is not only to homogenize the understanding of museum educators or guides, but also as the main reference in the process of educating the public about the important role of Bank Indonesia as a whole from the beginning of its formation to the present. Therefore, the translation of the standards tour guides module is needed as one of the main tools for public education to

educate the public about the purpose and function of Bank Indonesia for the country (<https://www.bi.go.id>).

Some problems were encountered when translating the text of the standards tour guides module. The obstacles encountered include finding word equivalents that are commonly used and easily understood by foreign tourists by emphasizing various aspects of history. However, the solutions to the obstacles encountered can be solved. Solutions to the obstacles encountered can be solved through direct discussions with educators or museum guides and museum management staff. This was done in consideration of various aspects such as the use of words that are common and safe to use without having to allude to the dark history of colonization and confiscation of collections carried out by various colonial countries in the past. This aspect is also considered the most important considering that the standards tour guides module is used for foreign visitors who are still related to Indonesian history, such as Netherlands, Japan and Portuguese.

## 1.2 Scope of Activities

Internship placement is in the communication department work unit in the museum management division with the main task as a translator. The translated documents are standards tour guides module, minutes of meetings and business letters of Museum Bank Indonesia that include all historical materials located in all exhibition rooms of Museum Bank Indonesia. Other duties include assisting with regularly scheduled operational services. This operational service is in the form of providing information about the regulations and history of Museum Bank Indonesia to visitors in both Indonesian and English.

## 1.3 Period and Address of Internship

The implementation of the internship program activities took place at the Bank Indonesia Museum which is located at Jl. Pintu Besar Utara No.3, RT.4/RW.6, Pinangsia, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Jakarta 11110. This internship is carried out for 4 months, starting on 1 September 2023 to 31 December 2023. The working hours applied follow the operational work system of the Bank Indonesia Museum, where Saturdays and Sundays will be counted as work days, while day off will be replaced on Mondays and one scheduled shift off on weekdays (Tuesdays, Wednesdays, Thursdays, Fridays) with working hours at 07.15-16.10 WIB.

## 1.4 Objectives and Significances

### 1.4.1 Objectives

1. Studying terms and word choice in translating the standard tour guides module of Museum Bank Indonesia
2. implementing the academic knowledge gained during the lecture period in the process of translating the standard tour guides module containing various forms of text
3. Practicing discipline, a sense of responsibility and a professional attitude on duty so as to increase work experience

### 1.4.2 Significances

1. Understand the various forms of terms related to history and the reasons for word choice in translating terms in the standard tour guides module of Museum Bank Indonesia
2. Students can learn the details of professional work standards in the world of work both individually and in teamwork
3. Students are able to improve their potential and quality professionally



#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## CHAPTER IV

### RESULT AND DISCUSSION

#### 4.1 Conclusions

The implementation of this internship of Bank Indonesia in the communication department of the museum management division (MuBI) can be concluded that, this activity provides a lot of learning. This learning introduces the work environment directly both individually and in teamwork. Furthermore, this internship trains discipline and responsible in handling work. The internship also provides the experience of translate not only business texts but also translating the standards tour guides module, mini games for children and interpreting.

The results of the translation in the form of the standards tour guides module of Museum Bank Indonesia, conclude that this type of translation tends to use foreignization ideology. This can be seen from the aspect of interest and consideration when translating the module, by using various terms and word choices that have been predetermined by Bank Indonesia. However, the translation of the standard tour guides module of Museum Bank Indonesia can still express the message in a communicative and factual way.

#### 4.2 Suggestions

Based on the conclusions and results of the analysis that has been carried out, there are several suggestions that can be taken into consideration. When receiving an assignment, the first thing to do is to analyse the assignment first to immediately ask for things that are not understandable. When translating, the translator should make a separate note or glossary for the terms or word choice so that when starting to translate a text, the translator already has a guide in translating terms and word choice. In addition, it is important for a translator to understand the ideology and techniques in translating so that the translator can convey the message well. Therefore, translators are suggested to consult

directly with relevant parties in translating a text so that the translation can be understood properly when used.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## BIBLIOGRAPHY

- Bassnett, S. (2002). *Translation Studies*. London And New York: Routledge. Depdiknas, 2008.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Hatim, B., & Mason, I. (1997). *The Translator as Communicator*. London Routledge.
- Hodges, John C, dan Whitten, Marry E. (1962) *Harbrace collage handbook*; 5th edition. Harcourt, Brace & World, inc.
- Kemendikbudristek. (2019). *Kursus dan Pelatihan Bidang Kepemanduan Wisata Melalui Pemagangan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Masyarakat Jawa Barat 2019.
- Mazi-Leskovar, D. 2003. *Domestication and Foreignization in Translating American Porse for Slovenian Childern*. *Meta* Vol XLVIII, hlm.1-2.
- Museum BI (2020). Pada Halaman Resmi Bank Indonesia. Diambil 20 Desember 2023, dari <https://www.bi.go.id>.
- Molina, L and Albir, A. H. (2002). *Translation Techniques Revisited: A dynamic and Functional Approach*. In *META*, XLVII,4,2002.
- Modul (2021). Pada KBBI daring. Diambil 10 Januari 2023, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Munday, J. (2001). *Introducing Translation Studies: Theories and Applications*. London: Routledge.
- Nida, Eugene A, & Taber, Charles R. (1969). *The Theory and Practice of Translation*. UBS: Leiden.
- Pym, Anthony. (2004). *The Moving Text: Localization, translation, and distribution*. Philadelphia: John Benjamins B.V.
- Schaffner, C. & Adab, B. (2000). *Developing translation competence*. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tanjung. (2015). *Penilaian Peneremahan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Tymoczko, M. (2003). *Ideology and the Position of the Translator*. Apropos of ideology: Translation studies on ideology-ideologies in translation studies  
Aksara.

Venuti, Lawrence. (1995). *The Translator's Invisibility: A History of Translation* (2nd ed.). USA and Canada: Routledge.

Yang, Wenfen. (2010). *Brief Study on Domestication and Foreignization in Translation*. *Journal of Language Teaching and Research*. Vol. 1, No. 1, pp. 77-80. Finland: Academy Publisher.

Yaumi, Muhammad. (2018). *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.





- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## APPENDIX

### L-1 Internship Certificate



**BANK INDONESIA**

No.25/ 641 /DSDM-GOpS-RKS/Srt/B

Jakarta, 26 Juli 2023

Kepada Yth.  
Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan  
Politeknik Negeri Jakarta  
Jalan Prof. Dr. G. A.Siwabessy  
Kampus UI - Depok 16425

Perihal : Persetujuan Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa

Menunjuk surat No.B/429/UN63.4/2023 tanggal 17 Juli 2023 perihal Program Magang Mahasiswa, dengan ini diberitahukan bahwa mahasiswa Bapak:

No.	Nama	NIM	Jurusan
1	Risti Indriyani	2008411030	Administrasi Niaga
2	Husnul Amalia	2008411003	
3	Nurchahaya Kartika Sari	2008411011	

dapat menjalani kegiatan PKL secara online/offline di Bank Indonesia - Kantor Pusat, dengan rincian

Periode : 1 September 2023 s.d. 1 Desember 2023  
Lokasi PKL : Departemen Komunikasi  
Alamat : Kompleks Perkantoran Bank Indonesia  
Jl. MH. Thamrin No. 2 - Jakarta Pusat 10350

Sehubungan dengan hal itu, kami mengharapkan bantuan Bapak untuk dapat menyampaikan kepada mahasiswa Bapak agar melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Data dan informasi yang diperoleh selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) bersifat rahasia dan hanya dipergunakan khusus untuk hal-hal yang berkaitan dengan penyelesaian tugas dalam rangka PKL dimaksud;
2. Bersedia menandatangani surat pernyataan untuk menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh selama PKL. Selain itu, tidak memperbanyak, menyebarluaskan, mereproduksi informasi rahasia, dan memberikan informasi rahasia kepada pihak ketiga dan/atau pihak lainnya, baik selama kegiatan PKL maupun periode setelahnya;
3. Apabila peserta PKL membutuhkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai Bank Indonesia, maka kegiatan tersebut harus dilakukan berdasarkan rekomendasi dan persetujuan dari Pimpinan Satuan Kerja dan pembimbing PKL;
4. Apabila melakukan perbuatan yang bertentangan dengan pernyataan sebagaimana butir 1 dan 2 tersebut di atas, akan diberikan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Mencatatkan kehadiran dan mengisi logbook secara online, menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan PKL kepada DSDM - Divisi Rekrutmen dan Kepatuhan SDM di akhir periode pelaksanaan PKL; dan
6. Melaksanakan secara disiplin protokol kesehatan Bank Indonesia dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19.

Selanjutnya...


 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

**TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER**

 Jalan Prof. Dr. G. A. Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425  
 Telepon (021) 7863534, 7864927, 7864926, 7270042, 7270035

Fax (021) 7270034, (021) 7270036 Hunting

 Laman: <http://www.pnj.ac.id> e-pos: [humas@pnj.ac.id](mailto:humas@pnj.ac.id)
**F8**
**FORM PEMBIMBINGAN PKL  
 (PENYELIA)**

1. Nama Perusahaan/Industri : Bank Indonesia
2. Alamat : Jl. Pintu Besar Utara No.3, RT.4/RW.6, Pinangisia, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11110
3. Judul PKL : Penerjemahan Modul Pemanduan Standar Sejarah Museum Bank Indonesia.
4. Nama Penyelia : Ade Imani Arsyad

No.	Hari/Tgl	Aktivitas yang dilakukan
1.	Jumat, 1 September 2023	-Pengenalan lingkungan dan tempat magang didampingi oleh PIC -Membahas materi dan jenis-jenis dokumen yang akan diterjemahkan selama magang
2.	Sabtu, 2 September 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
3.	Minggu, 3 September 2023	-Pemberian materi dan daftar dokumen yang akan diterjemahkan selama magang -Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
4.	Selasa, 5 September 2023	-Mengoperasikan Photo Booth Museum Bank Indonesia dan membantu mendata formulir pendaftaran pengunjung
5.	Kamis, 7 September 2023	-Menerjemahkan PPT tentang Garis Besar Pameran Temporer Museum Bank Indonesia
6.	Jumat, 8 September 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
7.	Sabtu, 9 September 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Mengoperasikan Photo Booth Museum Bank Indonesia dan membantu mendata formulir pendaftaran pengunjung
8.	Minggu, 10 September 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
9.	Selasa, 12 September 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		Museum Bank Indonesia -Mengoperasikan Photo Booth Museum Bank Indonesia dan membantu mendata formulir pendaftaran pengunjung
10.	Rabu, 13 September 2023	-Menerjemahkan Risalah Rapat Bulanan mengenai evaluasi peningkatan layanan -Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
11.	Jumat, 15 September 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
12.	Sabtu, 16 September 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Mengoperasikan Photo Booth Museum Bank Indonesia dan membantu mendata formulir pendaftaran pengunjung
13.	Minggu, 17 September 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
14.	Rabu, 20 September 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
15.	Kamis, 21 September 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Mengoperasikan Photo Booth Museum Bank Indonesia dan membantu mendata formulir pendaftaran pengunjung
16.	Jumat, 22 September 2023	-Menerjemahkan Laporan Workshop Pengelolaan Pameran mengenai event SDM non-organik Museum Bank Indonesia
17.	Sabtu, 23 September 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
18.	Minggu, 24 September 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
19.	Selasa, 26 September 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
20.	Rabu, 27 September 2023	-Menerjemahkan Risalah Rapat mengenai prosedur ISO mingguan
21.	Jumat, 29 September 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia - Membantu divisi penitipan barang Museum Bank Indonesia untuk menginformasikan kepada



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		pengunjung mengenai peraturan museum terkait barang bawaan dalam bahasa inggris
22.	Sabtu, 30 September 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia
23.	Minggu, 1 October 2023	-Menerjemahkan Risalah Rapat mengenai Rencana Kegiatan Publikasi Museum Bank Indonesia
24.	Rabu, 4 October 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
25.	Kamis, 5 October 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi penitipan barang Museum Bank Indonesia untuk menginformasikan kepada pengunjung mengenai peraturan museum terkait barang bawaan dalam bahasa inggris
26.	Jumat, 6 October 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia
27.	Sabtu, 7 October 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
28.	Minggu, 8 October 2023	-Menerjemahkan Surat Permohonan Izin dalam rangka survei (Visitor's Experience Index)
29.	Selasa, 10 October 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
30.	Kamis, 12 October 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
31.	Jumat, 13 October 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi penitipan barang Museum Bank Indonesia untuk menginformasikan kepada pengunjung mengenai peraturan museum terkait barang bawaan dalam bahasa inggris
32.	Sabtu, 14 October 2023	-Menerjemahkan Risalah Rapat mengenai Educative Performance
33.	Minggu, 15 October 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Mengoperasikan Photo Booth Museum Bank Indonesia dan membantu mendata formulir pendaftaran pengunjung
34.	Rabu, 18 October 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi penitipan barang Museum Bank Indonesia untuk menginformasikan kepada pengunjung mengenai peraturan museum terkait barang bawaan dalam bahasa inggris
35.	Kamis, 19 October 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
36.	Jumat, 20 October 2023	-Menerjemahkan Risalah Rapat mengenai Pembukaan Pameran Temporer "Uang Token"
37.	Sabtu, 21 October 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi penitipan barang Museum Bank Indonesia untuk menginformasikan kepada pengunjung mengenai peraturan museum terkait barang bawaan dalam bahasa inggris
38.	Minggu, 22 October 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Mengoperasikan Photo Booth Museum Bank Indonesia dan membantu mendata formulir pendaftaran pengunjung
39.	Selasa, 24 October 2023	-Menerjemahkan Modul Standar Pemanduan Museum Bank Indonesia -Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
40.	Kamis, 26 October 2023	-Finalisasi penerjemahan Modul Standar Pemandu Wisata Museum Bank Indonesia
41.	Jumat, 27 October 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
42.	Sabtu, 28 October 2023	-Revisi 1 penerjemahan Modul Standar Pemandu Wisata Museum Bank Indonesia didampingi PIC divisi pengelolaan museum
43.	Minggu, 29 October 2023	-Mengoperasikan Photo Booth Museum Bank Indonesia dan membantu mendata formulir pendaftaran pengunjung
44.	Selasa, 31 October 2023	-Revisi 2 penerjemahan Modul Standar Pemandu Wisata Museum Bank Indonesia didampingi edukator bersertifikat
45.	Kamis, 2 November 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
46.	Jumat, 3 November 2023	-Revisi 3 penerjemahan Modul Standar Pemandu Wisata Museum Bank Indonesia didampingi edukator bersertifikat
47.	Sabtu, 4 November 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
48.	Minggu, 5 November 2023	-Revisi 4 penerjemahan Modul Standar Pemandu Wisata Museum Bank Indonesia didampingi oleh staff koleksi dan tata pameran
49.	Selasa, 7 November 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
50.	Rabu, 8 November 2023	-Pengumpulan penerjemahan Modul Standar Pemandu Wisata Museum Bank Indonesia
51.	Jumat, 10 November 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
52.	Sabtu, 11 November 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

		Indonesia dan validasi tiket
53.	Minggu, 12 November 2023	-Mengoperasikan Photo Booth Museum Bank Indonesia dan membantu mendata formulir pendaftaran pengunjung
54.	Kamis, 16 November 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
55.	Sabtu, 18 November 2023	-Menerjemahkan Risalah Rapat mengenai kebijakan mutu Museum Bank Indonesia
56.	Minggu, 19 November 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
57.	Selasa, 21 November 2023	-Membantu divisi penitipan barang Museum Bank Indonesia untuk menginformasikan kepada pengunjung mengenai peraturan museum terkait barang bawaan dalam bahasa inggris
58.	Kamis, 23 November 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
59.	Jumat, 24 November 2023	-Mengoperasikan Photo Booth Museum Bank Indonesia dan membantu mendata formulir pendaftaran pengunjung
60.	Sabtu, 25 November 2023	-Membantu divisi penitipan barang Museum Bank Indonesia untuk menginformasikan kepada pengunjung mengenai peraturan museum terkait barang bawaan dalam bahasa inggris
61.	Minggu, 26 November 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
62.	Rabu, 29 November 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
63.	Kamis, 30 November 2023	-Menerjemahkan Risalah Rapat mingguan Museum Bank Indonesia
64.	Jumat, 1 Desember 2023	-Membantu divisi penitipan barang Museum Bank Indonesia untuk menginformasikan kepada pengunjung mengenai peraturan museum terkait barang bawaan dalam bahasa inggris
65.	Sabtu, 2 Desember 2023	-Membantu divisi penitipan barang Museum Bank Indonesia untuk menginformasikan kepada pengunjung mengenai peraturan museum terkait barang bawaan dalam bahasa inggris
67.	Minggu, 3 Desember 2023	-Mengoperasikan Photo Booth Museum Bank Indonesia dan membantu mendata formulir pendaftaran pengunjung
68.	Selasa, 5 Desember 2023	-Membantu divisi penitipan barang Museum Bank Indonesia untuk menginformasikan kepada pengunjung mengenai peraturan museum terkait barang bawaan dalam bahasa inggris
69.	Rabu, 6 Desember 2023	-Menerjemahkan Risalah Rapat mengenai sosialisasi kebijakan mutu Museum Bank Indonesia
70.	Jumat, 8 Desember 2023	-Mengoperasikan Photo Booth Museum Bank Indonesia dan membantu mendata formulir pendaftaran pengunjung
71.	Sabtu, 9 Desember 2023	-Menerjemahkan permainan pencarian kata tersembunyi yang berisikan ikon yang ada pada uang cetak.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

72.	Minggu, 10 Desember 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
73.	Selasa, 12 Desember 2023	-Menerjemahkan permainan siapa dan apakah aku yang berisikan pahlawan pada uang cetak
74.	Rabu, 13 Desember 2023	-Mengoperasikan Photo Booth Museum Bank Indonesia dan membantu mendata formulir pendaftaran pengunjung
75.	Kamis, 14 Desember 2023	-Membantu divisi penitipan barang Museum Bank Indonesia untuk menginformasikan kepada pengunjung mengenai peraturan museum terkait barang bawaan dalam bahasa inggris
76.	Jumat, 15 Desember 2023	-Mengoperasikan Photo Booth Museum Bank Indonesia dan membantu mendata formulir pendaftaran pengunjung
77.	Sabtu, 16 Desember 2023	-Menerjemahkan Memo Laporan XVI semester I mengenai hasil survei <i>Visitors's Experience Index</i>
78.	Selasa, 19 Desember 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
79.	Kamis, 21 Desember 2023	- Menerjemahkan permainan anak <i>chatterbox</i> yang berisikan sejarah singkat uang
80.	Jumat, 22 Desember 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
81.	Sabtu, 23 Desember 2023	-Mengoperasikan Photo Booth Museum Bank Indonesia dan membantu mendata formulir pendaftaran pengunjung
82.	Minggu, 24 Desember 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
83.	Rabu, 27 Desember 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket
84.	Kamis, 28 Desember 2023	-Mengoperasikan Photo Booth Museum Bank Indonesia dan membantu mendata formulir pendaftaran pengunjung
85.	Jumat, 29 Desember 2023	-Membantu divisi visitor center Museum Bank Indonesia terkait informasi seputar Museum Bank Indonesia dan validasi tiket



Jumadi, 19 Januari 2024

Supervisor Perusahaan,

(..... Ade Imahi Arsyad)

NRK. 16697





Source Language	Target Language
[Logo Bank Indonesia]	[Logo of Bank Indonesia]
STANDARDS TOUR GUIDES MODULE MUSEUM BANK INDONESIA	STANDARDS TOUR GUIDES MODULE MUSEUM BANK INDONESIA
Revisi. 01 2023	Revision. 01 2023
DIVISI PENGELOLAAN MUSEUM BANK INDONESIA	MUSEUM MANAGEMENT DIVISION BANK INDONESIA
Jakarta, September 2023	Jakarta, September 2023
<b>1. Dasar Ketentuan</b>	<b>1. General Provisions</b>
1.4.3 Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2015 menyebutkan bahwa Museum merupakan lembaga yang melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi, dan mengomunikasikannya kepada masyarakat.	1) Regulation of Government No. 66/2015 states that Museums are institutions that maintain, develop, utilize collections, and educate the public.
2) Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/31/PADG INTERN/2018 tentang Organisasi Departemen Komunikasi menyebutkan bahwa salah satu tugas Divisi Pengelolaan Museum adalah mendukung edukasi dan komunikasi kebijakan BI melalui berbagai media yang dimiliki.	2) Regulation of the Board of Governors No. 20/31/PADG INTERN/2018 on the Organization of the Communications Department states that one of the tasks of the Museum Management Division includes supporting the education and communication of BI policies through various media owned by BI.
3) ISO 9001 mengamanatkan bahwa layanan publik perlu memiliki standar dalam pelayanannya untuk mencapai kepuasan pelanggan serta memberikan pelayanan yang berkesinambungan.	3) ISO 9001 implies that public services are required to have standards in their services to fulfill customer satisfaction and provide sustainable services.
<b>2. Maksud dan Tujuan</b>	<b>2. Purposes and Objectives</b>
1) Maksud Modul pemanduan disusun untuk memberikan pedoman yang standar atau baku terhadap materi yang disampaikan kepada pengunjung Museum Bank Indonesia.	1) Purposes The guiding module was developed to provide standardized guidelines for the information presented to visitors of the Museum Bank Indonesia.
2) Tujuan a. Menyeragamkan informasi atau materi yang disampaikan oleh Pemandu Museum.	2) Objectives a. Standardize the information or material delivered by the Museum Bank Indonesia Guides.

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>b. Memastikan bahwa informasi atau materi yang disampaikan oleh Pemandu Museum Bank Indonesia valid dan terpercaya serta mengurangi potensi risiko kesalahan dalam penyampaian informasi oleh Pemandu Museum Bank Indonesia kepada pengunjung.</p>	<p>b. Ensure that the information or material delivered by the Museum Bank Indonesia Guides are valid and reliable and reduce the potential risk of misinformation by the Museum Bank Indonesia Guides to visitors.</p>
<p><b>3. Informasi Umum</b></p>	<p><b>3. General Information</b></p>
<p>1) Modul Pemanduan dapat digunakan oleh seluruh pegawai Museum Bank Indonesia dalam menyampaikan informasi kepada pengunjung.</p>	<p>1) The Guiding Module can be used by all the Museum Bank Indonesia officers in delivering information to visitors.</p>
<p>2) Modul Pemanduan bersifat internal sehingga tidak dapat disebarluaskan tanpa seijin Pengelola Museum Bank Indonesia.</p>	<p>2) The Guiding Module is for use internally so it cannot be disseminated except with the permission of the Museum Bank Indonesia Manager.</p>
<p>3) Modul Pemanduan disusun secara kronologis berdasarkan urutan alur jalajah Museum Bank Indonesia.</p>	<p>3) The Guiding Module is formulated chronologically based on the sequence of the Museum Bank Indonesia exhibits.</p>
<p>4) Materi yang dalam modul dapat berubah sesuai perkembangan informasi terbaru ditandai dengan kode nomor revisi.</p>	<p>4) The Guiding Module can be revised according to the latest information, marked with a revision number code.</p>
<p style="text-align: center;"><b>Bab 1 Pembukaan dan Materi Pengantar</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Chapter 1 Welcomes and Introductions</b></p>
<p><b>1. Penyambutan Pengunjung</b></p>	<p><b>1. Welcoming Visitors</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Salam / Selamat (Pagi/ Siang/ Sore/ Malam)</li> <li>- Selamat datang di Museum Bank Indonesia.</li> <li>- Perkenalkan Nama Saya (Nama)</li> <li>- Terima kasih atas kehadiran di Museum Bank Indonesia</li> <li>- Perkenankan saya mendampingi (Bapak/Ibu/Teman-teman/Adik-Adik) sekalian untuk menjelajahi Museum Bank Indonesia dengan durasi <math>\pm</math> 60 Menit.</li> <li>- Sebelum Memasuki tata Pamer Museum Bank Indonesia, ada beberapa hal yang harus diketahui:</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Greetings (Morning / Afternoon / Evening)</li> <li>- Welcome to the Museum Bank Indonesia</li> <li>- Let me introduce myself, my name is (Name)</li> <li>- Thank you for coming to the Museum Bank Indonesia</li> <li>- Please allow me to accompany you (Sir/Ma'am/Miss/Guys/all) to explore the Museum Bank Indonesia for a duration of <math>\pm</math> 60 minutes</li> <li>- Before entering the exhibition area of Museum Bank Indonesia, there are several things that must be known:</li> </ul>



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mohon untuk selalu mematuhi instruksi dari pemandu dan tidak memisahkan diri dari rombongan.</li> <li>2) Untuk memasuki Museum Bank Indonesia, tidak diperkenankan membawa (sebutkan).</li> <li>3) Untuk keamanan kita bersama, saat terjadi kebakaran atau gempa bumi yang ditandai dengan bunyi alarm dimohon tidak panik. Ikuti arahan Pemandu atau panduan melalui pengeras suara untuk menuju titik kumpul di Halaman Parkir Belakang Museum BI. Kami himbau untuk berjalan beriringan dan tidak saling dorong serta senantiasa melindungi kepala dari benturan.</li> <li>4) Bagi yang membutuhkan toilet, tersedia di lantai dasar.</li> </ol> <p>Baik, mari kita mulai Menjelajah Museum Bank Indonesia.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5) Please listen to the guide's instructions and do not separate yourself from the group.</li> <li>6) To enter the Museum Bank Indonesia, you are not allowed to bring (please mention).</li> <li>7) For our safety, when there are fires or earthquakes signaled by the sound of an alarm, please do not be panic. Follow the direction of the guide or guide through the loudspeaker to go to the gathering point at the Rear Parking Lot of the Museum Bank Indonesia. We remind you to walk hand in hand and do not push each other and always protect yourself from collisions.</li> <li>8) For those who need to use the restroom, it is available on the ground floor.</li> </ol> <p>- Okay, let's start exploring the Museum Bank Indonesia.</p>
<p><b>2. Informasi Pengantar</b></p>	<p><b>2. Introductory Information</b></p>
<p>Museum Bank Indonesia adalah museum sejarah Bank Indonesia yang menyajikan berbagai informasi perjalanan Bank Indonesia sebagai bank sentral dari waktu ke waktu.</p>	<p>The Museum Bank Indonesia is a history museum of Bank Indonesia that presents various information on the history of Bank Indonesia as a central bank from time to time.</p>
<p>Sejarah Bank Indonesia tidak dapat dipisahkan dari sejarah panjang perjalanan perekonomian Indonesia.</p>	<p>The history of Bank Indonesia cannot be separated from the long history of the Indonesian economy.</p>
<p>Oleh karena itu, Museum Bank Indonesia, merupakan cerminan dari perjalanan sejarah perekonomian Indonesia.</p>	<p>Therefore, the Museum Bank Indonesia, is a reflection of the history of the Indonesian economy.</p>
<p>Keberadaan Museum Bank Indonesia diharapkan dapat menjadi media untuk menjelaskan kepada masyarakat/pengunjung mengenai sejarah bank sentral, termasuk kebijakan-kebijakan yang ditempuhnya, baik di bidang moneter, stabilitas sistem keuangan, sistem pembayaran.</p>	<p>The existence of the Museum Bank Indonesia is expected to be a medium to inform the public/visitors about the history of the central bank, including its policies, both in the fields of monetary, financial system stability, and payment system.</p>
<p>Museum Bank Indonesia yang terletak di Jl. Pintu Besar Utara No.3 Jakarta Barat, dulunya merupakan bangunan rumah sakit.</p>	<p>The Museum Bank Indonesia, located on Jl. Pintu Besar Utara No.3 West Jakarta, used to be a hospital building.</p>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Pada 1828, bekas bangunan rumah sakit ini kemudian beralih fungsi menjadi gedung perkantoran De Javasche Bank (DJB).	In 1828, the former hospital building was converted into an office building for De Javasche Bank (DJB).
DJB adalah bank yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda, yang berfungsi sebagai bank sirkulasi dan membantu kegiatan perdagangan Belanda di Nusantara.	DJB was a bank established by the Dutch East Indies Government, which functioned as a circulation bank and assisted Dutch trading activities in the Archipelago.
Pada 1953, Pemerintah menasionalisasi DJB dan bersamaan dengan itu Bank Indonesia lahir.	In 1953, the government nationalized the DJB and Bank Indonesia was born at the same time.
Museum Bank Indonesia dibuka untuk umum pada 15 Desember 2006 oleh Gubernur Bank Indonesia Burhanudin Abdullah dan setelah pengembangan diresmikan oleh Presiden RI Soesilo Bambang Yudhoyono pada 21 Juli 2009.	The Museum Bank Indonesia was opened to the public on 15 December 2006 by Bank Indonesia Governor Burhanudin Abdullah and after development was inaugurated by Indonesian President Soesilo Bambang Yudhoyono on 21 July 2009.
Di Museum Bank Indonesia anda dapat menyaksikan berbagai koleksi mata uang yang menjadi saksi bisu sejarah panjang perjalanan dan perkembangan perekonomian Indonesia.	At the Museum Bank Indonesia, you will be able to see various currency collections that are silent witnesses to the long history of Indonesia's economic journey and development.
Mata uang yang tersaji di ruang numismatik, dapat menjadi petunjuk tentang perekonomian Indonesia pada masanya dan bagaimana nenek moyang kita dulu melakukan transaksi ekonominya.	The currency displayed in the numismatic room, can be a clue about the Indonesian economy at its time and how our ancestors used to conduct their economic transactions.
Perjalanan sejarah perekonomian Indonesia dan sejarah Bank Indonesia, dapat Anda saksikan juga melalui ruang pamer Sejarah Bank Indonesia dan ruang Bersejarah, serta Ruang Hijau.	You can also see the history of the Indonesian economy and the history of Bank Indonesia through the History of Bank Indonesia exhibition room and the Historic room, as well as the Green Room.
Anda juga dapat menyaksikan ruang Emas Moneter dan Ruang Penerbitan dan Pengedaran Uang.	You can also see the Monetary Gold Room and the Money Issuance and Circulation Room.
Kedua ruangan ini mencerminkan tugas dan fungsi Bank Indonesia sebagai bank sentral di bidang pengelolaan moneter, stabilitas sistem keuangan dan sistem pembayaran.	These two rooms reflect the duties and functions of Bank Indonesia as the central bank in the areas of monetary management, financial system stability and payment systems.
Selama menjelajah museum, Anda tidak diperkenankan untuk menyentuh diorama maupun benda-benda pameran lainnya, serta tidak menggunakan lampu kilat untuk berfoto di dua tempat, yaitu di Ruang Peralihan dan Ruang Numismatik.	While exploring the museum, you are not allowed to touch the dioramas or other exhibits, and do not use flash to take pictures in two places, which are in the Transitional Room and the Numismatic Room.
Nah apa saja yang dapat Anda lihat di Museum Bank Indonesia? Penasaran bukan? Mari kita mulai jelajah Museum Bank Indonesia.	is there anything you can see at the Museum Bank Indonesia? Are you curious? Let's start exploring the Museum Bank Indonesia.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Area Lobby	3. Lobby Area
<p>Saat ini anda berada pada lobby utama Museum Bank Indonesia dimana didepan terdapat <i>Kas en Wessel Afdeling</i> yang memiliki Arti Bagian Kas dan Wesel dan di belakang anda terdapat ruangan yang bertuliskan <i>Effecten Afdeling</i> atau Bagian yang melayani transaksi selain kas dan wesel.</p>	<p>Currently you are in the main lobby of the Museum Bank Indonesia where in front there is <i>Kas en Wessel Afdeling</i> which means the Cash and Money Order Section and behind you there is a room that says <i>Effecten Afdeling</i> or the Section that serves transactions other than cash and money orders.</p>
<p>Di sebelah kanan terdapat kaca patri yang memiliki kisah tentang kegiatan yang di lakukan pada zaman batavia.</p>	<p>On the right, there is a stained glass window that tells the story of the activities carried out in the Batavian era.</p>
<p><b>Kaca Patri:</b> Kacapatri di atas pintu utama museum terdiri atas tiga bagian.</p>	<p><b>Stained Glass:</b> The Kacapatri above the main door of the museum consists of three parts.</p>
<p>Di baris paling atas sebelah kiri adalah dewi berlambang Kota Batavia sebagai tempat berdiri De Javasche Bank, di sebelah kanan adalah dewi berlambang Kota Surabaya.</p>	<p>In the top row on the left is the goddess representing the city of Batavia where De Javasche Bank stands, on the right is the goddess representing the city of Surabaya.</p>
<p>Kacapatri di baris tengah menggambarkan berbagai kegiatan seni seperti menyanyi, fotografi, drama, mematung, pembuatan film dan keramik. Pada baris terbawah, digambarkan berbagai aktivitas masyarakat Hindia Belanda kala itu.</p>	<p>The stained glass in the center row depicts various art activities such as singing, photographing, dramatizing, sculpting, filmmaking and ceramicizing. In the bottom row, various activities of the Dutch East Indies people at that time are depicted.</p>
<p>Dua yang paling kiri menggambarkan kegiatan berternak dan bertani; di tengah menunjukkan dua kapal—kapal bermesin uap dan kapal layar—yang melaut mengangkut kekayaan Nusantara; dan dua yang paling kanan menggambarkan kegiatan panen dan membuat batik.</p>	<p>The leftmost two depict cattle raising and farming; the center shows two ships—a steam engine ship and a sailing ship—that go to sea transporting the wealth of the Archipelago; and the rightmost two depict harvesting and batik making.</p>
<p><b>Sumur Cahaya:</b> Merupakan nama yang diberikan oleh para peneliti arsitektur pada saat itu.</p>	<p><b>Well of light:</b> Is the name given by architectural researchers at the time.</p>
<p>Lokasinya ada di lobby Museum BI yang berupa kaca disekeliling kubah di bagian atas tempat masuknya sinar matahari.</p>	<p>It is located in the lobby of the Museum Bank Indonesia in the form of glass around the dome at the top where sunlight enters.</p>
<p>Sumur cahaya dibuat agar dapat mencukupi penerangan untuk aktivitas di pusat perbankan De Javasche Bank dikarenakan pasokan listrik yang terbatas kala itu.</p>	<p>Well of light were created in order to provide sufficient lighting for activities at the De Javasche Bank banking center due to the limited electricity supply at that time.</p>
<p><b>Luas bangunan Museum BI</b> menurut sumber yang ada di Visitor Center:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Luas bangunan 1.4 hm<sup>2</sup></li> <li>- Luas tanah 1.7 hm<sup>2</sup></li> </ul>	<p><b>The total building area of the Museum Bank Indonesia</b> according to sources at the Visitor Center:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Building area 1.4 hm<sup>2</sup></li> </ul>



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	- Land area 1.7 hm2
Pada sisi kanan tangga dapat anda lihat sebuah pintu bertuliskan <i>CLEARING</i> yang pada masa itu digunakan sebagai lorong penghubung ke ruang kerja bagian kliring, sebuah tempat penghitungan transaksi perhitungan warkat.	On the right side of the staircase you can see a door marked <i>CLEARING</i> which at that time was used as a connecting hallway to the clearing section workspace, a place for calculating the transaction of note counting.
Pada sisi kiri terlihat pula sebuah tulisan <i>DIRECTIE</i> yang juga difungsikan pada masa itu sebagai sebuah lorong penghubung keruang kerja direksi DJB.	On the left side there is also an inscription <i>DIRECTIE</i> which also functioned at that time as a hallway connecting the workspace of the <i>DJB</i> directors.
Pada bagian bawah dekat pintu terdapat tulisan <b>:Arch.En.Ingrs.Bur: Fermont-Cuypers</b> yang menandakan nama biro arsitek Fermont-Cuypers yang merancang gedung.	At the bottom near the door is the inscription <b>:Arch.En.Ingrs.Bur: Fermont-Cuypers</b> which signifies the name of the Fermont-Cuypers architectural firm that designed the building.
<b>4. Loket Kasir</b>	<b>4. Cashier Counter</b>
Coba perhatikan ada 12 loket kasir ( <i>kassierderij</i> ) yang berjejer di ruangan ini.	Take a look at the 12 cashier counters ( <i>kassierderij</i> ) lined up in this room.
Loket kasir ini pernah digunakan pada masa De Javasche Bank –bank sirkulasi Belanda, dan pada waktu Bank Indonesia menempati gedung ini.	This cashier counter was used during the time of De Javasche Bank - a Dutch circulation bank, and when Bank Indonesia occupied this building.
Loket kasir ini berfungsi untuk melayani setoran tunai, pembayaran dan penukaran uang.	This cashier counter is used to serve cash deposits, payments and money changers.
Apakah Anda memperhatikan pintu terali besinya? Loket kasir memang dirancang tertutup dengan alasan keamanan.	Did you notice the iron bars on the door? Cashier counters are designed to be closed for security reasons.
Nasabah yang datang mesti masuk melalui pintu berterali besi dan melakukan transaksi dengan kasir yang berada di belakang loket dan dikunci.	Customers who come must enter through a metal door and make transactions with the cashier who is behind the counter and locked.
Wah ketat sekali pengamanannya bukan?	Wow, how tight the security is, isn't it?.
Seluruh kegiatan transaksi yang dilakukan di loket kasir, harus melewati beberapa tahapan oleh kasir-kasir yang berlainan.	All transaction activities carried out at the cashier counter must pass through several stages by different cashiers.
Langkah pengamanan berlapis ini diterapkan untuk mencegah penyelewengan.	This layered security measure is implemented to prevent fraud.
Sistem keamanan ini masih diperkuat lagi dengan cara pengangkutan uang dengan gerobak berterali besi yang terkunci rapat, dari khazanah atau brankas menuju ruang kerja kasir maupun sebaliknya.	This security system is still reinforced by the way money is transported with iron-lined carts that are locked tightly, from the treasury or safe to the cashier's workspace and vice versa.
<b>5. Peresmian Museum BI (Foto dan Prasasti)</b>	<b>5. Inauguration of the Museum Bank Indonesia (Photo and Inscription)</b>



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Museum Bank Indonesia sudah dibuka tahap awal atau <i>soft opening</i> pada 15 Desember 2006, dan peresmian keseluruhannya (<i>grand opening</i>) oleh Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono, pada 21 Juli 2009.</p>	<p>The Museum Bank Indonesia had its soft opening on 15 December 2006, and its grand opening by the President of the Republic of Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono, on 21 July 2009.</p>
<p>Tamu-tamu undangan antara lain wakil presiden RI, menteri-menteri Kabinet Indonesia Bersatu, para duta besar, atase kebudayaan, dan undangan lainnya turut hadir menyaksikan peresmian Museum Bank Indonesia.</p>	<p>Invited guests including the vice president of Indonesia, ministers of the United Indonesia Cabinet, ambassadors, cultural attachés, and other invitees were present to attend the inauguration of the Museum Bank Indonesia.</p>
<p>Peristiwa pada saat peresmian Museum Bank Indonesia bisa disaksikan melalui foto-foto di depan Anda.</p>	<p>The events at the inauguration of the Museum Bank Indonesia can be seen through the photos in front of you.</p>
<p>Selain itu, di hadapan Anda juga terdapat testimoni Presiden Susilo Bambang Yudhoyono untuk Museum Bank Indonesia.</p>	<p>Also in front of you is President Susilo Bambang Yudhoyono's testimonial for the Museum Bank Indonesia.</p>
<p><b>6. Ruang Peralihan</b></p>	<p><b>6. Transitional Room</b></p>
<p>Saat ini Anda memasuki Ruang Peralihan. Suasana temaram akan mengalihkan perhatian Anda dari masa kini menuju ke masa yang lampau.</p>	<p>You are now entering the Transitional Room. The dimly lit atmosphere will shift your attention from the present to the past.</p>
<p>Selain itu Anda juga dapat melihat transaksi jual-beli mulai dari zaman barter hingga era digital dengan pembayaran menggunakan QR Code atau QRIS.</p>	<p>In addition, you can also see buying and selling transactions from the barter era to the digital era with payment using QR Code or QRIS.</p>
<p><b>7. Ruang Teater</b></p>	<p><b>7. Theater Room</b></p>
<p>Saat ini Anda berada di Ruang Teater Museum Bank Indonesia yang berkapasitas 75 pengunjung.</p>	<p>You are currently in the Theater Room of the Museum Bank Indonesia, which has a capacity of 75 visitors.</p>
<p>Teater ini untuk menayangkan semua film yang dibuat oleh Bank Indonesia untuk mengedukasi masyarakat mengenai Bank Indonesia.</p>	<p>This theater is to show all the films made by Bank Indonesia to inform the public about Bank Indonesia.</p>
<p>Teater ini difungsikan jika ada kunjungan rombongan yang sudah terkonfirmasi oleh bagian pendaftaran Museum Bank Indonesia sebelumnya.</p>	<p>This theater is functioned if there is a group visit that has been confirmed by the registration department of the Museum Bank Indonesia beforehand.</p>
<p>Jika berminat, Anda juga dapat menghubungi petugas.</p>	<p>If you are interested, you can contact the officers.</p>
<p>Film-film yang ditayangkan adalah sejarah yang terkait dengan perbankan, moneter, sistem pembayaran, dan kelembagaan Bank Indonesia, baik dalam bentuk film dokumenter atau film kartun edukasi.</p>	<p>The films shown are histories related to banking, monetary, payment systems, and Bank Indonesia institutions, either in the form of documentaries or educational cartoons.</p>



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berikutnya, kita akan menuju ruang tata pameran Klaster Kelembagaan Bank Indonesia.	Next, we will head to the Bank Indonesia Institutional Cluster exhibition room.
<b>Bab 2 Pra Bank Indonesia</b>	<b>Chapter 2 Pre-Bank Indonesia</b>
<b>1. Sejarah Pra Bank Indonesia – Masa Nusantara</b>	<b>1. Pre-Bank Indonesia History - Archipelago Period</b>
Saat ini, Anda telah memasuki Ruang Sejarah.	You are now entering the History Room.
Ruang Sejarah dibagi dalam 2 tema besar yaitu sejarah pra-Bank Indonesia dan sejarah Bank Indonesia.	The History Room is divided into 2 major themes: pre-Bank Indonesia history and Bank Indonesia history.
Kini Anda berada di Ruang Sejarah Pra-Bank Indonesia yang bertemakan masa Nusantara.	You are now in the Pre-Bank Indonesia History Room, which is themed around the Archipelago period.
Periode ini disajikan untuk memberi gambaran tentang masuknya Bank ke Nusantara, sehingga nanti akan muncul DJB yang merupakan cikal bakal Bank Indonesia.	This period is presented to give an overview of the entry of the Bank into the Archipelago, so that later the <i>DJB</i> will appear, which is the forerunner of Bank Indonesia.
Ruang Sejarah Periode Masa Nusantara diawali dengan kisah tentang maraknya perdagangan di Nusantara dan Asia pada abad 13-17.	The History Room of the Archipelago Period begins with an account of the flourishing trade in the Archipelago and Asia in the 13th-17th centuries.
Pada masa itu, Nusantara telah menjadi pusat perdagangan, terutama untuk komoditi rempah.	At that time, the Archipelago had become a center of trade, especially for spice commodities.
Para Pelaut Nusantara, dengan menggunakan kapal sederhana (salah satunya adalah Jung Jawa) turut melakukan perdagangan dengan menyeberangi samudera membawa rempah-rempah.	Sailors of the Archipelago, using simple ships (one of which was the Jung Java) participated in trade by crossing the oceans carrying spices.
Kota-kota pelabuhan pun mulai bermunculan di berbagai wilayah Nusantara sebagai tempat singgah dan transaksi dagang antarbangsa.	Port cities began to emerge in various parts of the Archipelago as a place to stop and trade transactions between nations.
Terbayang kan hebatnya perdagangan di Nusantara dulu?	Can you imagine the great trade in the Archipelago in the past?.
Penutupan Konstantinopel oleh Turki menyebabkan bangsa Eropa kesulitan mendapatkan rempah-rempah yang sebelumnya melalui Jalur Sutra.	The closure of Constantinople by the Turks made it difficult for Europeans to get spices that previously traveled through the Silk Road.
Kelangkaan rempah-rempah menyebabkan harga rempah yang semakin mahal dan sulit didapat. Akhirnya bangsa Eropa untuk mencari jalan baru ke Asia Tenggara diawali oleh Spanyol dan Portugis, lalu diikuti oleh negara lain seperti Belanda, Perancis dan Inggris.	The scarcity of spices has caused them to become more expensive and difficult to get. Eventually, Europeans sought a new path to Southeast Asia, started by the Spanish and Portuguese, followed by other countries such as the Dutch, French and British.





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Rupanya kedatangan mereka tidak hanya memiliki niat untuk berdagang, melainkan ingin memonopoli perdagangan di Nusantara.	Apparently their arrival did not only have the intention to trade, but wanted to monopolize trade in the Archipelago.
<b>2. Peta Perdagangan</b>	<b>2. Trade Maps</b>
Sebagai gambaran jalur perdagangan rempah-rempah dari Nusantara ke bangsa-bangsa lain, di depan Anda kami sajikan peta perdagangan yang menggambarkan sejauh mana rempah-rempah Nusantara dibawa dan diperjualbelikan di belahan dunia lain.	As an illustration of the trade routes of spices from the Archipelago to other nations, in front of you we present a trade map that illustrates the extent to which the Archipelago 's spices were brought and traded in other parts of the world.
Rempah-rempah Nusantara memang sudah populer sejak ribuan tahun silam.	The Archipelago's spices have been popular since thousands of years ago.
Rempah-rempah dipasarkan baik oleh nenek moyang kita sendiri maupun oleh para pedagang mancanegara yang singgah di Nusantara.	Spices were marketed both by our own ancestors and by foreign traders who stopped in the Archipelago.
Mereka membawa pulang serta rempah-rempah ke negerinya. Dari Asia Barat, para pedagang Arab misalnya menyalurkan komoditas ini hingga ke Venesia, dan dari sana dijual ke seluruh Eropa dengan harga sangat tinggi.	They brought back spices to their homeland. From West Asia, Arab traders, for example, channeled this commodity all the way to Venice, from where it was sold throughout Europe at very high prices.
Hingga kemudian para pedagang Eropa berhasil datang ke Nusantara dan membawa langsung rempah-rempah ke negaranya.	Until then, European traders managed to come to the Archipelago and bring spices directly to their countries.
<b>3. Diorama Komoditi Dagang</b>	<b>3. Trade Commodity Diorama</b>
Diorama di depan Anda menggambarkan suasana kesibukan para kuli angkut barang yang tiada henti melakukan aktivitas bongkar muat barang dagangan, dari dan ke kapal.	The diorama in front of you depicts the busy atmosphere of the porters doing the loading and unloading of goods, from and to the ship.
Barang-barang tersebut beraneka ragam jenisnya, antara lain rempah-rempah, kain sutra, gerabah, porselen, keramik, kapur barus, gading, cula, hingga budak.	The goods are of various types, including spices, silk fabrics, pottery, porcelain, ceramics, camphor, ivory, horns, and even slaves.
Barang-barang perniagaan tersebut kemudian melanglang-buana hingga ke daratan Eropa dan menjadi barang yang sangat mahal di sana.	The trade goods then traveled to mainland Europe and became very expensive goods there.
Tidak mengherankan jika kemudian banyak orang Eropa yang berpetualang dan rela menyabung harta dan nyawa demi barang-barang ini di tempat asalnya, Nusantara.	No wonder that many Europeans were adventurous and willing to risk their wealth and lives to get these goods in the Archipelago.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. Munculnya Bank di Nusantara - Bank Courant en Bank van Leening	4. The Emergence of Banks in the Archipelago - Bank Courant en Bank van Leening
Setelah lebih dari 100 tahun beroperasi, kegiatan VOC semakin berkembang pesat.	After more than 100 years of operation, the VOC's activities are growing rapidly.
Maka tak dapat disangkal jika kemudian VOC membutuhkan jasa perbankan.	It is undeniable that the VOC needed banking services.
Pada masa Gubernur Jenderal Van Imhoff, Bataviasche Bank van Leening akhirnya didirikan untuk menjawab kebutuhan perbankan di Batavia.	During the time of Governor General Van Imhoff, the Bataviasche Bank van Leening was finally established to answer the banking needs in Batavia.
Tujuh anggota Dewan Perdagangan bertanggung jawab sebagai penguasa Bank Van Leening.	The seven members of the Board of Trade are responsible as rulers of the Van Leening Bank.
Bank ini mulai beroperasi pada 1 Desember 1746 dan berfungsi untuk membantu para pengusaha dengan cara memberikan pinjaman modal dengan cara gadai.	This bank began operations on December 1, 1746 and functioned to help entrepreneurs by providing capital loans by way of pawn.
Akan tetapi pada perkembangannya, bank ini sulit berkembang karena ketidaktahuan pengurunya serta aktivitas lain para pejabat kompeni yang menyaingi kegiatan bank tersebut.	However, in its development, this bank was difficult to develop due to the ignorance of its management and other activities of Company officials that rivaled the bank's activities.
Penyebab kebangkrutan dari Bank Courant en bank van leening adalah karena tindakan korupsi dan maladministrasi dari para pegawainya sendiri.	The cause of the bankruptcy of Bank Courant en bank van leening was the corruption and maladministration of its own employees.
Hal ini disebabkan oleh para pegawainya, yg juga pegawai VOC malah menjadi pesaing dari bank ini.	This was because its employees, who were also VOC employees, became competitors of the bank.
Mereka mengadakan peminjaman uang dan atau pegadaian barang yang seharusnya dilakukan oleh bank tersebut.	They are lending money and or pawning goods that should be done by the bank.
Akibatnya, bank tersebut merugi dan harus ditutup.	As a result, the bank made a loss and had to be closed down.
Di bawah Gubernur Jenderal berikutnya, Jacob Mossel, 'Bank Courant' yang berdiri pada 1 September 1752, digabungkan dengan Bank van Leening menjadi "Bank Courant en Bank Van Leening" (1752-1809).	Under the next Governor-General, Jacob Mossel, the 'Bank Courant' which was established on 1 September 1752 was merged with the Bank van Leening into "Bank Courant en Bank Van Leening" (1752-1809).
Diorama di depan Anda menggambarkan suasana kantor Bank Courant en Bank van Leening pada tahun 1780.	The diorama in front of you depicts the atmosphere of the Bank Courant en Bank van Leening office in 1780.
Kantor ini berlokasi di Tijgersgracht Timur, tepat di samping timur Taman Fatahillah sekarang.	The office is located on Tijgersgracht Timur, right next to the east of Fatahillah Park.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tampak di luar jendela adalah bangunan Stadhuis (Balai Kota), yang kini menjadi Museum Fatahillah.	Looking out the window is the Stadhuis (City Hall) building, which is now the Museum Fatahillah.
Terlihat pula para nasabah sedang melakukan transaksi dengan pegawai bank.	Customers are also seen transacting with bank employees.
Nasabah yang duduk rupanya seorang pengusaha.	The seated customer was a businessma.
Ia sedang mendapatkan informasi mengenai proses simpan pinjam.	He is getting information about the savings and loan process.
Sedangkan nasabah yang berdiri tengah melakukan pembelian sertifikat deposito, yang merupakan salah satu produk andalan yang dikeluarkan oleh Bank Courant en Bank Van Leening.	The standing customer was purchasing a certificate of deposit, which is one of the flagship products issued by Bank Courant en Bank Van Leening.
<b>5. Sejarah Kolonialisme dan Kemerdekaan</b>	<b>5. History of Colonialism and Independence</b>
Kini Anda berada di ruang sejarah pra-Bank Indonesia periode kolonialisme dan kemerdekaan.	You are now in the pre-Bank Indonesia history room of the colonialism and independence period.
Secara garis besar, periode ini menampilkan situasi dan kondisi Indonesia pada masa pendudukan Hindia Belanda (yang dimulai pada tahun 1800) hingga kemudian menjadi bangsa yang merdeka.	Broadly speaking, this period shows the situation and conditions of Indonesia during the Dutch East Indies occupation (which began in 1800) until it became an independent nation.
Mengapa kolonialisme dan kemerdekaan Indonesia muncul di museum ini?	Why does colonialism and Indonesian independence appear in this museum?
Karena kolonialisme menyebarkan banyak hal ke seluruh dunia, termasuk sistem perbankan ke Indonesia.	Because colonialism spread many things around the world, including the banking system to Indonesia.
Kolonialisme pula yang pada akhirnya memantik kebangkitan gerakan kebangsaan Indonesia.	It was colonialism that eventually sparked the rise of the Indonesian national movement.
Tanpa kemerdekaan Indonesia, tidak akan ada Bank Indonesia.	Without Indonesian independence, there would be no Bank Indonesia.
Di ruang ini, pertama-tama Anda akan menjumpai tiga globe yang berkaitan dengan persaingan bangsa Eropa dalam mendapatkan wilayah pendudukan.	In this room, you will first encounter three globes that relate to the European competition for colonized territories.
Selanjutnya, Anda juga akan mendapatkan gambaran kehidupan di Nusantara pada masa pendudukan, antara lain melalui foto-foto dan pakaian lama.	Furthermore, you will also get an overview of life in the Archipelago during the occupation, among other things through photographs and old clothes.
Yang tak kalah pentingnya adalah sajian tentang awal berdirinya Republik Indonesia dan bagaimana perjuangannya menegakkan martabat sebagai negara baru, termasuk bagaimana menata sistem perbankannya.	Another important aspect is the presentation of the beginning of the Republic of Indonesia and how it struggled to uphold its dignity as a new country, including how it organized its banking system.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6. Panel Globe Geo Politik	6. Political Geo Globe Panel
Pada Abad 18, Revolusi industri merambah ke seluruh Eropa.	In the 18th century, the Industrial Revolution spread throughout Europe.
Industri baru membutuhkan pasar baru, bahan mentah baru, monopoli perdagangan, dan akumulasi modal untuk investasi baru.	New industries demand new markets, new raw materials, trade monopolies, and capital accumulation for new investments.
Hal ini kemudian memicu perlombaan antarnegara Eropa untuk mencari daerah jajahan baru.	This then triggered a race between European countries to find new colonies.
Di akhir Abad Ke-20, dua negara Eropa yang paling dominan memiliki daerah jajahan adalah Inggris dan Perancis.	At the end of the 20th century, the two most dominant European countries with colonies were Britain and France.
Kerajaan Inggris mempunyai wilayah jajahan di hampir seluruh wilayah dunia.	The British Empire has colonies in almost all parts of the world.
Semboyan matahari tidak pernah tenggelam di wilayah Britania Raya sama sekali bukan omong kosong.	The motto that the sun never sets in the United Kingdom is not a nonsens.
Wilayah jajahan Inggris terbentang luas meliputi benua Afrika, Oseania, Amerika Utara, Asia Tenggara, Asia Barat, Asia Selatan, dan Asia Timur.	British colonies spanned the continents of Africa, Oceania, North America, Southeast Asia, West Asia, South Asia, and East Asia.
Saat ini beberapa bekas jajahan Inggris yang telah merdeka tergabung dalam persatuan negara-negara persemakmuran atau <i>Commonwealth</i> .	Today, some former British colonies that have become independent are members of the Commonwealth.
Prancis juga mempunyai wilayah jajahan yang cukup luas, terutama di Afrika yang meliputi Afrika Utara, Barat, dan Tengah.	France also has quite extensive colonies, especially in Africa which includes North, West and Central Africa.
Selain itu, Prancis juga mempunyai daerah jajahan di Amerika Utara dan Asia Tenggara.	In addition, France also has colonies in North America and Southeast Asia.
Belanda tak terkecuali ikut dalam arus imperialisme ini.	The Netherlands was included in this imperialism.
Pada akhir Abad Ke-20, Kerajaan Belanda mempunyai wilayah jajahan yang meliputi Hindia Belanda (Indonesia), Afrika bagian selatan, Pulau Dshima (Jepang), Suriname, Curacao, dan Antillen Belanda yang berada di Benua Amerika.	By the end of the 20th century, the Kingdom of the Netherlands had colonies that included the Dutch East Indies (Indonesia), southern Africa, Dshima Island (Japan), Suriname, Curacao, and the Netherlands Antilles in the Americas.
Tiga globe di hadapan Anda merepresentasikan cakupan daerah jajahan Perancis, Inggris, dan Belanda.	The three globes in front of you represent the extent of the French, British and Dutch colonies.
Kolonialisasi pasca-Revolusi Industri ini selanjutnya ikut menyebarkan sistem perbankan ke seluruh penjuru dunia.	This post-Industrial Revolution colonization further helped spread the banking system to all corners of the world.
<b>7. Nusantara Kedatangan Bangsa Barat</b>	<b>7. Archipelago of Western Arrival</b>
Monitor bermaterikan film-film dan cerita kronologis keadaan Nusantara sejak Abad	The monitor contains movies and chronological stories of the Archipelago



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

<p>Ke-5 M sampai kedatangan bangsa Eropa. Film-film yang Anda bisa saksikan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nusantara sampai awal abad XIX; dan</li> <li>b. Sejarah perkembangan bank sentral di Nusantara sebelum pembentukan Bank Indonesia</li> </ol>	<p>from the 5th century AD until the arrival of the Europeans. The movies that you can watch include:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nusantara until the early 19th century; and</li> <li>b. History of the development of central banks in the Archipelago before the establishment of Bank Indonesia</li> </ol>
<p><b>8. Peredaran ORI ORIDA</b></p>	<p><b>8. Circulation of ORI ORIDA</b></p>
<p>Di hadapan Anda terdapat instalasi peta peredaran ORI-ORIDA.</p>	<p>In front of you is an installation of a circulation map of ORI-ORIDA.</p>
<p>Warna merah di peta menunjukkan daerah peredaran ORI-ORIDA yang notabeneanya adalah wilayah Republik Indonesia.</p>	<p>The red color on the map shows the circulation area of ORI-ORIDA, which is the territory of the Republic of Indonesia.</p>
<p>ORI (Oeang Republik Indonesia) adalah uang yang pertama kali diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia.</p>	<p>ORI (Oeang Republik Indonesia) is the first money issued by the Indonesian government.</p>
<p>Keberadaan ORI di tengah-tengah masyarakat tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki keadaan ekonomi Indonesia, akan tetapi juga berfungsi sebagai alat pemersatu dan pembangkit rasa nasionalisme bangsa Indonesia. ORI mulai berlaku pada 30 Oktober 1946 di wilayah Republik Indonesia (Ditetapkan menjadi hari Keuangan), dengan pecahan pertamanya adalah Rp 100.</p>	<p>The existence of ORI in the midst of society does not only aim to improve Indonesia's economic situation, but also serves as a unifying tool and generates a sense of nationalism of the Indonesian people.</p>
<p>ORI mulai berlaku pada 30 Oktober 1946 di wilayah Republik Indonesia. Dengan pecahan pertamanya adalah Rp 100. Hari ini ditetapkan menjadi hari Keuangan.</p>	<p>ORI came into effect on 30 October 1946 in the territory of the Republic of Indonesia (Established as Finance Day), with the first denomination being Rp 100.</p>
<p>Akan tetapi terdapat kendala dalam upaya mengedarkan ORI, antara lain: sulitnya transportasi, maraknya pemalsuan, dan terganggunya pencetakan uang.</p>	<p>However, there were obstacles in the effort to circulate ORI, including: difficulty in transportation, rampant counterfeiting, and disruption in the printing of money.</p>
<p>Selain itu, kebutuhan akan pecahan kecil jauh melampaui uang yang tersedia.</p>	<p>In addition, the demand for small denominations far outstrips the money available.</p>
<p>Akibat dari sulitnya peredaran ORI, maka di beberapa wilayah akhirnya menerbitkan ORIDA (Oeang Repoebluk Indonesia Daerah) dan Uang Daerah lainnya seperti Mandat, Bon Pasar, Bon Beras, serta cek yang hanya berlaku di wilayahnya masing-masing.</p>	<p>As a result of the difficulty in circulating ORI, some regions eventually issued ORIDA (Oeang Repoebluk Indonesia Daerah) and other Regional Money such as Mandates, Market Bon, Rice Bon, and checks that were only valid in their respective regions.</p>
<p>Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No.SS/1/35 tanggal 29 Oktober 1946</p>	<p>Based on the Decision of the Minister of Finance No.SS/1/35 dated 29 October 1946,</p>



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ditetapkan berlakunya ORI secara sah yang mulai berlaku sejak tanggal 30 Oktober 1946 pukul 00.00.	the ORI was legally enacted which came into effect on 30 October 1946 at 00.00.
Perlu disampaikan di sini, ORI yang pertama kali diedarkan adalah ORI yang diproduksi di Jakarta pada bulan Oktober 1945, namun karena situasi politik yang tidak memungkinkan tidak jadi diedarkan dan dibawa ke Yogyakarta.	It should be mentioned here that the first ORI to be circulated was the ORI produced in Jakarta in October 1945, but due to the political situation, it was not circulated and was brought to Yogyakarta.
Oleh karena itu dalam mata uang, meskipun diedarkan mulai bulan oktober 1946, namun dalam lembaran uangnya beremisi “Djakarta, 17 Oktober 1945”.	Therefore, in the currency, even though it was circulated starting in October 1946, the name on the sheet had the emission "Djakarta, 17 October 1945".
ORI I yang diedarkan terdiri dari pecahan 1 sen, 10 sen, Rp0, 50, Rp1, Rp5, Rp10, dan Rp100.	The ORI I that was circulated consisted of denominations of 1 cent, 10 cents, Rp0, 50, Rp1, Rp5, Rp10, and Rp100.
<b>9. Sejarah Pra- Bank Indonesia era De Javasche Bank</b>	<b>9. Pre-Bank Indonesia History De Javasche Bank Era</b>
Kini Anda memasuki ruang sejarah Pra-Bank Indonesia yang bertemakan De Javasche Bank.	Now you enter the Pre-Bank Indonesia history room with the theme of De Javasche Bank.
Ruangan ini mencoba memvisualisasikan perjalanan De Javasche Bank sejak berdiri sebagai bank sirkulasi Hindia Belanda tahun 1828 hingga dinasionalisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia tahun 1953.	This room tries to visualize the journey of De Javasche Bank from its establishment as a Dutch East Indies circulation bank in 1828 until it was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia in 1953.
Fokus ceritanya adalah tentang peralihan De Javasche Bank sebagai bank sirkulasi menuju Bank Indonesia sebagai bank sentral.	The story focuses on the transition of De Javasche Bank as a circulation bank to Bank Indonesia as the central bank.
Sebelum berbicara panjang lebar mengenai peralihan De Javasche Bank ke Bank Indonesia, ada baiknya kita mengenal lebih dulu tentang apa itu De Javasche Bank.	Before starting the story about the transition of De Javasche Bank to Bank Indonesia, it is better to know what De Javasche Bank is.
Anda bisa memulai cerita ini dari panel timeline perbankan dan panel rencana nasionalisasi De Javasche Bank.	You can start this story from the banking timeline panel and the De Javasche Bank nationalization plan panel.
Selanjutnya Anda juga bisa menyimak film-film tentang sejarah De Javasche Bank dan Bank Indonesia pada e-kios.	Furthermore, you can also watch movies about the history of De Javasche Bank and Bank Indonesia at the e-kiosks.
Selain itu Anda juga bisa menyelami kegiatan De Javasche Bank tempo dulu dengan melihat dioramanya dan melihat foto-foto pembangunan gedungnya.	In addition, you can also dive into the activities of De Javasche Bank in the past by looking at the diorama and seeing photos of the construction of the building.